

**EFEKTIVITAS MANAJEMEN BURSA KERJA KHUSUS
SMK N NGASEM KAB. BOJONEGORO
DALAM PENYALURAN TENAGA KERJA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



OLEH :

REZA NAUFAL

10504244031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**EFEKTIVITAS MANAJEMEN BURSA KERJA KHUSUS SMK N NGASEM
KABUPATEN BOJONEGORO DALAM PENYALURAN TENAGA KERJA**

Disusun oleh:

REZA NAUFAL
NIM. 10504244031

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.



Yogyakarta, 9 Desember 2016

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Otomotif,

Disetujui,
Dosen Pembimbing,

Dr. Zainal Arifin, M.T
NIP. 19690312 200112 1001

Kir Haryana, M.Pd
NIP. 19601228 198601 1001

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reza Naufal

NIM : 10504244031

Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

Judul Penelitian : Efektivitas manajemen Bursa Kerja Khusus SMK N Ngasem
Kab. Bojonegoro dalam Penyaluran Tenaga Kerja

Menyatakan bahwa usulan skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan peneliti, belum dipublikasikan atau digunakan sebagai bahan penelitian, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang diambil sebagai acuan penelitian ini. Apabila ternyata terbukti pernyataan ini tidak benar sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 28 Februari 2017

Yang menyatakan,



Reza Naufal
NIM. 10504244031

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Efektivitas Manajemen Bursa Kerja Khusus SMK N Ngasem Kab. Bojonegoro Dalam Penyaluran Tenaga kerja" yang disusun oleh Reza Naufal, NIM 10504241031 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Tanggal 27 maret 2017 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Tandatangan	Tanggal
Kir Haryana, M.Pd. Ketua penguji/pembimbing	
Prof.Dr. Herminanto Sofyan, M.Pd Sekertaris		31-3-2017
Bambang Sulisty, S.Pd., M.Eng Penguji Utama		31/3/2017

Yogyakarta, 2017
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta



Dekan

Dr. Widarto, M.Pd
NIP. 19631230 198812 1 00 1..

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

"Allah meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat" (QS. Al – Mujaadilah : 11)

"Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar"

(QS. Al – Baqarah : 153)

فَمَنْ يُرِدِ اللَّهُ أَنْ يَهْدِيَهُ يَشْرَحْ صَدْرَهُ لِلْإِسْلَامِ

"Barangsiapa yang Allah berkehendak untuk memberi petunjuk kepadanya, maka Dia akan melapangkan dadanya untuk Islam."

(QS. Al-An'aam: 125).

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا. إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."

(QS. Alam Nasyah: 5-6)

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ. وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ

"Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Rabb-mulah hendaknya kamu berharap."

(QS. Alam Nasyah: 7)

PERSEMBAHAN

Dari hati yang tulus, aku persembahkan karya ini untuk orang-orang yang sangat berarti dalam hidupku. Dengan penuh rasa syukur dan sujud kepada Allah SWT ku persembahkan karya sederhana ini untuk:

- 1. Ibu dan Bapak yang tercinta, yang telah membesarkan ku dan mendidik aku sampai saat ini serta tidak lupa atas semua dukungan berupa material dan harapan yang tulus demi keberhasilanku.*
- 2. Untuk kakak ku Arina Manasikana dan adikku muhammad Royyan. Semoga jarak tak menjadikan halangan hati kita tetap dirumah. Sungguh aku selalu menunggu kedatanganmu.*

EFEKTIVITAS BURSA KERJA KHUSUS SMK N NGASEM KAB. BOJONEGORO DALAM PENYALURAN TENAGA KERJA

Oleh :
Reza Naufal
NIM : 10504244031

ABSTRAK

Di era Globalisasi ini lulusan SMK kesulitan untuk mencari kerja. Hal tersebut menjadikan pemerintah membentuk bursa kerja khusus di SMK dengan tujuan menjembatani antara pencari kerja dengan orang yang membutuhkan tenaga kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan (1) peran bursa kerja khusus dalam menjangkau informasi kerja (2) peran Bursa kerja khusus dalam memberikan informasi kerja kepada siswa dan lulusan (3) strategi bursa kerja khusus dalam menyalurkan tenaga kerja, (4) hambatan-hambatan yang dihadapi bursa kerja khusus dan (5) upaya mengatasi hambatan-hambatan yang ada.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dijelaskan secara kualitatif, dimana data dikumpulkan melalui angket, arsip dan wawancara yang melibatkan kepala sekolah dan para pengelola bursa kerja khusus. Keabsahan data diperoleh melalui wawancara mendalam dan triangulasi sumber dan metode. Analisis menggunakan analisis deskriptif dimana berupa kata-kata atau kalimat yang dipisah menurut kategorinya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) peran bursa kerja khusus dalam menjangkau informasi kerja masuk dalam kategori sangat baik dengan persentase sangat baik 72%, baik 24% dan buruk 4%; (2) peran bursa kerja khusus dalam memberikan informasi kerja kepada siswa dan lulusan masih dalam kategori baik, dengan persentase 46,67% sangat baik, 40% baik dan 13,3% buruk; (3) dalam strateginya menjembatani antar kerja, BKK memperoleh angka maksimal yaitu 100% yang berarti hal tersebut sangat baik, BKK mengacu pada job deskripsi yang telah dibuat pada awal tahun ajaran; (4) terdapat beberapa hambatan kinerja BKK yaitu; lulusan yang sulit dihubungi karena berganti-ganti nomor telepon, pengurus BKK melakukan rangkap jabatan sebagai guru sehingga tidak dapat mengoptimalkan waktu yang dimiliki untuk BKK, dan dana yang kurang memadai untuk melakukan antar kerja; (5) upaya yang dilakukan bursa kerja khusus dalam mengatasi hambatan masuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 80% sangat baik, 5% baik, dan 15% buruk.

Kata kunci : Bursa kerja khusus, SMK N Ngasem Kab. Bojonegoro

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Efektivitas Bursa Kerja Khusus SMK N Ngasem Kab. Bojonegoro dalam Penyaluran Tenaga Kerja” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Kir Haryana M.Pd., selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Dr. Zainal Arifin, M.T., Bambang Sulistyio S. Pd., M.Eng, dan Marianti Endaryana K, S.Pd., selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Bapak Zainal Arifin, M.T., dan Bapak Moch. Sholikin,M.Kes., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selam proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.

4. Bapak Dr. Widarto, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Bapak Subandi, M. Pd., selaku Kepala Sekolah SMK N Ngasem Kab. Bojonegoro yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Para guru dan staf SMK N Ngasem Kab. Bojonegoro yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapat balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Desember 2016
Penulis,

Reza Naufal
NIM.10504244031

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	
1. Bursa Kerja Khusus.....	10
2. Efektivitas	15
3. Manajemen BKK.....	19
4. Dunia Industri.....	32
5. Teori tentang Penyaluran Tenaga Kerja	34
B. Penelitian yang Relevan	39
C. Kerangka Berfikir.....	42

D. Pertanyaan Penelitian	43
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian	46
C. Subjek Penelitian	46
D. Definisi Operasional	48
E. Metode Pengumpulan Data	49
F. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	51
G. Instrumen Penelitian	53
H. Teknik Analisis Data	54
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	
1. Data Peran BKK dalam Menjaring Informasi Dunia Kerja	57
2. Data Peran BKK dalam memberikan Informasi Kerja pada Siswa dan Lulusan	65
3. Data peran BKK dalam menjembatani antar kerja	68
4. Data Hambatan-Hambatan Kinerja BKK	70
5. Data Upaya BKK dalam Mengatasi Hambatan	72
B. Pembahasan	
1. Peran BKK dalam Menjaring Informasi Dunia Kerja	74
2. Peran BKK dalam Memberikan Informasi Kerja pada Siswa dan lulusan	79
3. Peran BKK dalam Menjembatani Antar kerja	81
4. Faktor Penghambat Kinerja BKK	83
5. Upaya yang Dilakukan BKK dalam Mengatasi Hambatan	84
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	86
B. Sasaran	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Perbedaan Manajemen Efektif dan Manajemen Efisien	19
Tabel 2.	Kisi-kisi Instrumen Angket	51
Tabel 3.	Kisi-kisi Instrumen Dokumentasi.....	52
Tabel 4.	Kisi-kisi Instrumen Wawancara	53
Tabel 5.	Rumus Kategori Rentang Norma Penilaian	56
Tabel 6.	Peran BKK dalam Menjaring Informasi Dunia kerja.....	57
Tabel 7.	Peran BKK dalam Memberikan Informasi Kerja Pada siswa dan lulusan	65
Tabel 8.	Peran BKK dalam Menjembatani Antar Kerja.....	68
Tabel 9.	Upaya BKK dalam Mengatasi Hambatan	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Input-Proses-Output-Outcome</i>	20
Gambar 2. Penilaian Peran BKK dalam Menjaring Informasi Dunia Kerja.....	58
Gambar 3. Struktur Organisasi BKK Sekolah	59
Gambar 4. Penilaian Peran BKK dalam Memberikan Informasi kerja.....	66
Gambar 5. Penilaian Peran BKK dalam Menjembatani Antar Kerja	68
Gambar 6. Upaya BKK Mengatasi Hambatan.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Expert Judgment dari Validator SMK N Ngasem Kab Bojonegoro.....	91
Lampiran 2. Surat Keterangan Expert Judgment dari Dr. Zainal Arifin,M.T. (Dosen Fakultas Teknik UNY).....	93
Lampiran 3. Surat Keterangan Expert Judgment dari Bambang Sulistyو,M.Eng. (Dosen Fakultas Teknik UNY).....	95
Lampiran 4. Surat Pengantar Permohonan Ijin Penelitian dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta	97
Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian dari BAKESBANGPOL Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta.....	98
Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian dari BAKESBANGPOL Provinsi Jawa Timur.	99
Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro	100
Lampiran 8. Instrumen Angket	101
Lampiran 9. Instrumen Dokumentasi.....	105
Lampiran 10. Instrumen Wawancara	107
Lampiran 11. Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian.....	110
Lampiran 12. Surat keterangan Telah Selesai Melaksanakan penelitian	111
Lampiran 13. Surat Keputusan Pendirian BKK.....	112
Lampiran 14. Surat Perpanjangan Ijin BKK.....	113
Lampiran 15. Lembar Kartu Bimbingan.....	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menuju era globalisasi yang ditandai dengan semakin majunya ilmu pengetahuan dan teknologi membuat perkembangan dunia industri semakin maju pesat. Kemajuan bidang industri menuntut kemajuan dalam dunia pendidikan nasional. Tingkat keberhasilan pembangunan suatu negara sangat dipengaruhi oleh sumber daya manusia sebagai penggerak utamanya. Salah satu cara untuk mengoptimalkan sumber daya manusia adalah dengan pendidikan, salah satunya yaitu pendidikan kejuruan.

Pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang dipersiapkan khusus bagi peserta didik untuk menguasai bidang tertentu dan dapat bekerja di bidang tersebut. Salah satu cabang dari pendidikan kejuruan adalah SMK. Kurikulum SMK difokuskan agar lulusan memiliki keterampilan dan kapasitas yang dibutuhkan untuk bekerja sehingga lulusan SMK nantinya sudah siap kerja. Eksistensi SMK dalam memajukan bangsa semakin dilirik oleh pemerintah dan swasta. Siswa SMK semakin diperhitungkan dalam dunia kerja. Semakin banyak siswa yang berminat dan semakin banyak SMK baru yang didirikan. Pendidikan yang sebelumnya lebih fokus pada pendidikan SMU (Sekolah Menengah Umum) kini telah beralih fokus ke SMK. Hal ini dibuktikan dengan usaha pemerintah merubah proporsi jumlah SMA dibandingkan SMK yaitu 30:70. Pada tahun 2014

direktorat pembinaan sekolah menengah kejuruan melansir data terdapat 11.738 SMK yang aktif di Indonesia.

Namun demikian, meningkatnya jumlah SMK tidak diimbangi dengan meningkatnya jumlah lapangan kerja. Akibatnya angka pengangguran semakin tinggi dan menjadi perhatian khusus untuk pemerintah. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah pengangguran pada Agustus 2013 mencapai 7,4 juta orang dengan tingkat pengangguran terbuka (TPT) sebanyak 6,25% . TPT agustus 2013 meningkat dari Februari 2013 yaitu sebesar 5,92 % dan Agustus 2012 sebesar 6,14 % . Jika ditilik dari pendidikannya, TPT pendidikan menengah kejuruan (SMK) menempati urutan tertinggi yakni 11,19 % dari jumlah pengangguran TPT. Jumlah itu meningkat dibandingkan yang dicatat 2012 sebanyak 9,87 % (republika.co.id 6 November 2013).

Hasil survei ketercapaian yang dilakukan di SMK N Ngasem Kab. Bojonegoro pada penyusunan rencana program BKK tahun 2014-2015 adalah 85%, sedangkan ketercapaian layanan informasi dunia usaha/dunia industri adalah 80% yang berisi pendataan rutin bulanan bagi perusahaan yang membutuhkan pegawai. Hal tersebut menandakan bahwa BKK SMKN Ngasem Kab. Bojonegoro belum dapat melaksanakan semua perencanaan yang telah dilakukan karena terdapat beberapa hambatan. Hambatan tersebut antara lain beberapa guru belum memahami BKK dan efektivitas BKK terhadap keterserapan alumni.

Untuk mengantisipasi masalah itu diperlukan adanya pelayanan penempatan tenaga kerja yang dapat mempertemukan pencari kerja dengan pemberi kerja (pengguna tenaga kerja) agar pencari kerja mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan minat, bakat, kemampuan dan *skill* pencari kerja serta pencari kerja mendapatkan pekerja yang sesuai dengan kebutuhannya. Pelayanan penempatan kerja tidak hanya dilakukan oleh pemerintah saja namun juga diperlukan adanya keterlibatan semua pihak secara terpadu dan terkoordinasi.

Penempatan tenaga kerja dan lapangan kerja merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan. Oleh karenanya diperlukan lembaga pelaksana penempatan tenaga kerja yang tidak hanya dari instansi pemerintah yang bertanggungjawab di bidang ketenagakerjaan dan lembaga swasta yang berbadan hukum akan tetapi penempatan tenaga kerja juga dilakukan dalam lembaga pendidikan menengah dan pendidikan tinggi, lembaga tersebut disebut bursa kerja khusus (BKK).

Bursa kerja khusus tersebut dilindungi oleh Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1997 tentang Ketenagakerjaan. Bursa kerja khusus adalah lembaga/organisasi yang ada di sekolah atau perguruan tinggi yang berfungsi mempertemukan pencari kerja dengan pengguna tenaga kerja. Kegiatannya antara lain memberikan informasi pasar kerja atau lowongan kerja pada pencari kerja, pendaftaran pencari kerja, memberi penyuluhan bimbingan jabatan serta penyaluran dan penempatan tenaga kerja.

Pada survei awal yang peneliti lakukan didapat data dari SMK Ngasem Kab. Bojonegoro bahwa ada penurunan keterserapan lulusan pada dunia kerja dari tahun 2014 ke tahun 2015, yaitu pada tahun 2014 jumlah lulusan yang diterima kerja adalah 54% sedangkan pada tahun 2015 jumlah lulusan yang diterima kerja adalah 12 %.

Dalam observasi yang dilakukan, peneliti mendapati bahwa lulusan yang mendaftar kerja melalui BKK dari jurusan otomotif tahun 2014 hanya 63%, sedangkan keterserapan lulusan SMK N Ngasem Kab. Bojonegoro secara keseluruhan pada tahun 2014/2015 adalah 64 %. Hal tersebut masih rendah yang seharusnya lulusan dapat terserap seluruhnya pada kondisi ideal. Pada tahun yang sama diketahui bahwa nilai ujian nasional rata-rata siswa SMK N Ngasem Kab. Bojonegoro tahun 2014/2015 adalah 6,58 yang mana masih jauh dari nilai ideal yang diharapkan. Rata-rata nilai ujian praktik siswa SMK N Ngasem Kab. Bojonegoro pada tahun 2014/2015 adalah 7,84. Hal tersebut menunjukkan kualitas lulusan yang masih rendah yang berdampak akan sulit saat mencari pekerjaan nantinya. Dan hal tersebut akan berdampak terhadap hasil kinerja BKK dalam mengantarkan lulusan pada dunia kerja.

Suatu BKK apabila dapat melaksanakan tugasnya dengan optimal dan program pendidikan yang berorientasi industri maka akan tercipta lulusan atau calon tenaga kerja yang siap bersaing, mempunyai kompetensi yang spesifik dan memiliki nilai jual yang tinggi dan akhirnya mendapatkan kepercayaan dari industri untuk menggunakan tenaga kerja dari sekolah kejuruan tersebut. Salah satu indikator keberhasilan sekolah

menengah kejuruan tidak hanya berdasarkan tingkat kelulusan yang tinggi tapi juga berdasar tingkat keterserapan lulusan di dunia industri. Di SMK Ngasem Kab. Bojonegoro.

Salah satu indikator keberhasilan suatu sekolah menengah kejuruan yaitu berdasarkan keterserapan lulusan di dunia industri atau dunia usaha. Terserap tidaknya lulusan di dunia industri hal ini merupakan tugas BKK. Karena memberi informasi pasar kerja, melakukan rekrutmen dan penempatan lulusan di dunia industri. Keberhasilan SMK salah satunya dipengaruhi kinerja BKK di sekolah yang baik, atau dengan kata lain BKK tersebut efektif. Tingkat efektifitas BKK di masing masing sekolah berbeda beda tergantung situasi dan kondisi sekolah tersebut.

Namun pada kenyataannya tidak semua BKK dapat melaksanakan tugasnya dengan efektif. Berdasarkan data yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2013 terdapat 24.181 lulusan SMK yang masih belum bekerja (Pusdanaker.balitfo.depnakertrans.go.id). Selanjutnya pada penelitian Nirmala Adhi Yoga Pambayun (2014) yang mengambil sampel di SMK Negeri 2 Depok, SMK Negeri 1 Seyegan, dan SMK Negeri 1 Cangkringan menunjukkan bahwa BKK SMK di Kabupaten Sleman dalam hal input, proses dan output masuk dalam kategori rendah. Hal ini menimbulkan pertanyaan besar karena lulusan SMK yang sudah dibekali keterampilan tertentu dan di SMK sudah terdapat Bursa Kerja Khusus (BKK) yang tugasnya menyalurkan lulusan ke dunia kerja tetapi kenyataannya masih banyak lulusan SMK yang masih menganggur.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti seberapa tinggi Efektivitas Menejemen Bursa Kerja Khusus dalam membantu penyaluran lulusan SMKN 1 Ngasem Kab. Bojonegoro ke dunia industri.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, dapat masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Keterserapan lulusan

Dilihat dari survei yang dilakukan peneliti, didapat data bahwa keterserapan lulusan SMK Negeri Ngasem Kab. Bojonegoro pada tahun ajaran 2014/2015 adalah 64%. Hal ini masih rendah dari yang seharusnya dapat mencapai 100%.

2. Kualitas lulusan SMK

Diketahui bahwa rata-rata nilai ujian nasional siswa SMK Negeri Ngasem Kab. Bojonegoro pada tahun 2014 adalah 6,58 dan rata-rata nilai ujian praktik adalah 7,84 yang seharusnya rata-rata nilai ujian nasional adalah 100 jika pelajaran dapat diserap seluruhnya oleh siswa. Dan idealnya rata-rata nilai ujian praktik adalah 10 yang menandakan siswa sangat menguasai keterampilan yang dibutuhkan.

3. Jumlah siswa yang mendaftar melalui Bursa Kerja Khusus rendah

Dilihat dari data yang diperoleh peneliti, terlihat bahwa jumlah total lulusan dari jurusan otomotif (teknik kendaraan ringan) adalah 82 siswa, sedangkan yang mendaftar kerja di BKK adalah 52 lulusan saja. Berarti hanya 63 % siswa

yang mempergunakan BKK untuk mencari kerja. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah lulusan yang mendaftar ke BKK untuk mencari kerja masih rendah.

4. Belum maksimalnya SMK Negeri Ngasem Kab. Bojonegoro dalam mencari partner du/di untuk memasarkan lulusan

Dari data yang peneliti peroleh diketahui bahwa SMK N Ngasem Kab. Bojonegoro memiliki 14 partner dunia usaha/dunia industri baik di dalam maupun luar Jawa untuk memasarkan lulusan. Hal tersebut masih belum optimal jika dibandingkan dengan BKK SMK N 1 Pedan kab. Klaten yang memiliki 18 partner dunia usaha/dunia industri yang bekerjasama untuk memasarkan lulusannya baik itu di dalam negeri maupun di luar negeri. 18 perusahaan tersebut dengan rincian 10 perusahaan dalam negeri dan (delapan) 8 perusahaan luar negeri dan dengan (satu) 1 perjanjian MOU dengan salah satu perusahaan. BKK SMK Negeri 1 Pedan memiliki tingkat efektivitas 78% pada penelitian sebelumnya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah serta mengingat keterbatasan yang ada pada peneliti baik waktu, tenaga dan biaya maka perlu adanya pembatasan masalah. Peneliti membatasi pada efektivitas Bursa Kerja Khusus SMK N Ngasem Kab. Bojonegoro dalam penyaluran tenaga kerja.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana peran BKK di SMK Negeri Ngasem Kab. Bojonegoro dalam menjaring informasi dunia kerja atau dunia industri ?
2. Bagaimana peran BKK di SMKN Ngasem Kab. Bojonegoro dalam memberikan informasi dunia kerja kepada siswa kelas XII dan lulusannya di SMK N Ngasem Kab. Bojonegoro?
3. Bagaimana strategi BKK SMKN Ngasem Kab. Bojonegoro menjembatani siswa mendapatkan peluang di dunia kerja?
4. Apa saja faktor penghambat yang ada dalam pelaksanaan BKK SMK Negeri Ngasem Kab. Bojonegoro?
5. Bagaimana upaya yang dilakukan BKK SMKN Ngasem Kab. Bojonegoro untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui peran BKK SMKN Ngasem Kab. Bojonegoro dalam menjaring informasi dunia kerja atau dunia industri bagi siswa kelas XII atau lulusannya.
2. Mengetahui peran BKK di SMKN Ngasem Kab. Bojonegoro dalam memberikan informasi ke dunia kerja atau dunia industri bagi siswa kelas XII atau lulusannya.

3. Mengetahui strategi BKK SMKN Ngasem Kab. Bojonegoro dalam menjembatani siswa mendapatkan peluang di dunia kerja.
4. Mengetahui faktor-faktor penghambat kemajuan BKK SMK N Ngasem Kab. Bojonegoro
5. Mengetahui upaya yang dilakukan BKK SMKN Ngasem Kab. Bojonegoro untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan, wawasan dan memperoleh pengalaman di bidang ketenagakerjaan terutama mengenai Bursa Kerja Khusus, serta untuk membuktikan antara teori dan penerapan dalam praktik yang sebenarnya.

2. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai tambahan koleksi di perpustakaan sehingga dapat dijadikan tambahan informasi pada penelitian berikutnya.

3. Bagi Bursa Kerja Khusus di SMKN Ngasem Kab. Bojonegoro

Dapat digunakan sebagai bahan masukan yang dapat dipertimbangkan untuk lebih memperhatikan pentingnya peran Bursa Kerja Khusus di SMKN Ngasem Kab. Bojonegoro dalam penyediaan peluang kerja.

4. Bagi siswa dan lulusan SMK N Ngasem Kab. Bojonegoro

Dapat memacu siswa dan lulusan untuk lebih aktif dalam berhubungan dengan BKK sehingga menambah kemudahan BKK dalam melaksanakan tugas. Dan dapat memberikan pengetahuan pada siswa dan lulusan tentang pentingnya BKK dalam mendaftar kerja.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Bursa Kerja Khusus (BKK)

a. Pengertian BKK

Bursa Kerja Khusus adalah lembaga yang mempunyai fungsi mempertemukan antara pencari kerja dengan pengguna tenaga kerja. Kegiatannya memberi informasi pasar kerja, pendaftaran pencari kerja, memberikan penyuluhan dan bimbingan jabatan serta penyaluran dan penempatan tenaga kerja. (Dinas Pendidikan Prov. Jawa Tengah).

b. Landasan Hukum BKK

Berdasarkan perjanjian kerja sama antara Departemen Pendidikan dan Depnaker No. 076/u/1993 dan Kep 215/men/1993 Tentang Pembentukan Bursa Kerja dan Pemanduan Penyelenggaraan Bursa Kerja di Satuan Pendidikan Menengah dan Tinggi dalam pasalnya disebutkan antara lain: bursa kerja di satuan pendidikan menengah dan tinggi bertujuan untuk memberikan pelayanan antara kerja kepada siswa dan mahasiswa serta tamatan satuan pendidikan menengah dan tinggi.

Keputusan bersama Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Dep PDK dan Dirjen Pembinaan penempatan tenaga Kerja Depnaker No. 009/c/kep/u/1994 dan Kep 02/bp/1994 tentang Pembentukan Bursa Kerja di

Satuan Pendidikan Menengah dan pemanduan penyelenggara Bursa Kerja. Dalam pasalnya antara lain disebutkan: terbentuknya bursa kerja ditujukan kepada pencari kerja bagi siswa dan tamatan sekolah menengah yang bersangkutan dalam rangka mempertemukan antara kesempatan kerja dan pencari kerja, sedangkan pemandu bursa kerja untuk mempersiapkan penyelenggara bursa kerja agar terampil dalam pelayanan antar kerja.

Undang-undang No. 7 tahun 1981 tentang wajib lapor Ketenagakerjaan di perusahaan. Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Keppres nomor 4 tahun 1980 tentang wajib lapor lowongan kerja, Keppres nomor 36 tahun 2002 tentang pengesahan konvensi ILO no. 88 tahun 1948 tentang lembaga pelayanan penempatan tenaga kerja, Permenakertrans nomor 07 tahun 2008 tentang penempatan tenaga kerja dan keputusan Dirjen PPTKDN No. Kep 131/dpptkdn/xi/2004 tentang petunjuk teknis Bursa Kerja Khusus.

c. Tugas BKK

Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK memiliki tugas utama antara lain sebagai berikut :

- 1) Memberi pelayanan informasi ketenagakerjaan kepada siswa dan alumni yang akan memasuki lapangan kerja.
- 2) Membina dan mengembangkan hubungan kerja sama antara sekolah, dinas terkait dan dunia usaha/dunia industri.

- 3) Melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan proses rekrutmen dan seleksi calon tenaga kerja atas permintaan baik dari Depnaker, dinas terkait atau DD/DI.
- 4) Membina hubungan antara alumni yang telah bekerja atau berwirausaha dalam rangka membantu menyalurkan dan menempatkan alumni baru yang memerlukan pekerjaan.
- 5) Membantu usaha pengembangan dan penyempurnaan program pendidikan yang ada disekolahnya dengan memperhatikan tuntutan lapangan kerja pada DU/DI.
- 6) Melakukan kegiatan pengembangan SDM yang berhubungan dengan ketenagakerjaan yang meliputi *hard skill* dan *soft skill* (Dinas pendidikan Jawa Tengah)

BKK SMK juga memiliki ruang lingkup kegiatan yang meliputi :

- 1) Mendaftar dan mendata pencari kerja serta mengupayakan penempatan tenaga kerja bagi lulusan.
- 2) Mendata lowongan kesempatan kerja dan melaksanakan kerja dengan pengguna tenaga kerja dalam rangka mengisi lowongan kesempatan kerja berdasarkan Sistem Antar kerja.
- 3) Melaksanakan bimbingan kepada pencari kerja dan lulusan untuk mengetahui bakat, minat dan kemampuannya, sesuai dengan kebutuhan pengguna tenaga kerja atau berusaha mandiri.

- 4) Melakukan penawaran kepada pengguna tenaga kerja mengenai persediaan tenaga kerja.
- 5) Melakukan pengiriman untuk memenuhi permintaan tenaga kerja.
- 6) Mengadakan verifikasi sebagai tindak lanjut pengiriman tenaga kerja yang dilakukan.
- 7) Mencetak bentuk-bentuk formulir Kartu Antar kerja.
- 8) Melakukan kerjasama dengan Instansi/badan/lembaga masyarakat dalam rangka pembinaan kepada pencari kerja untuk berusaha mandiri.
- 9) Melaksanakan kerjasama dengan dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten serta instansi terkait dalam rangka mencari Informasi Pasar Kerja (IPK), Bursa Kerja dan Informasi ketenagakerjaan lainnya.

d. Tujuan BKK

- 1) Mempertemukan tamatan SMK dengan DU/DI
- 2) Memberi peluang saling berinteraksi antara tamatan SMK dan DU/DI untuk menawarkan kompetensi yang dimiliki.
- 3) Meningkatkan hubungan kerjasama SMK dengan DU/DI melalui pendekatan personil pengelola SMK dengan perwakilan Industri.
- 4) Terjadinya proses rekrutmen sesuai dengan formasi kerja dan kompetensi yang dibutuhkan.
- 5) Terserapnya tamatan ke dunia kerja.

e. Peran BKK

Bursa Kerja Khusus adalah lembaga yang mempunyai peran mempertemukan antara pencari kerja dengan pengguna tenaga kerja, Kegiatannya adalah:

1) Mencari informasi pasar kerja

Bursa kerja khusus mempunyai tujuan untuk menjembatani kesentangan antara pencari kerja dengan pengguna tenaga kerja. Dalam hal ini BKK mempunyai peran untuk mencari informasi sebanyak mungkin tentang pasar kerja. Hal yang biasa dilakukan oleh BKK antara lain menggunakan media sosial yaitu dengan mengakses media sosial milik perusahaan yang kini telah banyak terdapat di internet. Dalam mengakses media tersebut, BKK tidak hanya menunggu mendapatkan informasi tetapi juga bisa melakukan jemput bola dengan menghubungi secara aktif perusahaan tersebut dari media online, menggunakan media cetak juga dilakukan, misalnya dengan mencari berita pada surat kabar yang dimungkinkan digunakan perusahaan untuk menjaring calon tenaga kerja. Usaha yang dilakukan BKK selain mencari pasar kerja menggunakan media elektronik dan media cetak adalah juga dengan cara menghubungi langsung dengan pihak perusahaan. Hal tersebut

dilakukan pada perusahaan yang berada pada wilayah jangkauan BKK SMK tersebut.

- 2) memberikan informasi pasar kerja
- 3) pendaftaran pencari kerja
- 4) memberikan penyuluhan dan bimbingan jabatan
- 5) penyaluran dan penempatan kerja.

Bagi sekolah menengah kejuruan, ukuran keberhasilan antara lain melalui kepuasan lulusan dalam penempatan kerja atau seberapa banyak lulusan yang dapat langsung kerja. Sementara bagi masyarakat, lulusan SMK adalah sumber daya manusia yang paling penting. Jika mereka menganggur tentu akan membebani masyarakat dimana dia tinggal, sedangkan apabila mereka bekerja maka masyarakat akan terbantu karena mereka menjadi produktif.

2. Efektifitas

Amin Tunggal Widjaya (1993:32) mengemukakan, “Efektivitas adalah hasil membuat keputusan yang mengarahkan melakukan sesuatu dengan benar, yang membantu memenuhi misi suatu perusahaan atau pencapaian tujuan”. Selanjutnya Permata Wesha (1992:148) mengatakan efektivitas adalah keadaan atau kemampuan berhasilnya suatu kerja yang dilakukan oleh manusia untuk memberikan guna yang diharapkan untuk melihat efektivitas kerja pada

umumnya dipakai empat macam pertimbangan yaitu: Pertimbangan ekonomi, Pertimbangan fisiologi, Pertimbangan Psikologi dan Pertimbangan Sosial”.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan efektivitas merupakan suatu keadaan yang menunjukkan keberhasilan kerja yang ditetapkan. Efektivitas kerja adalah penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditentukan, artinya pelaksanaan suatu tugas ditandai baik atau tidak, sangat tergantung pada penyelesaian tugas tersebut bagaimana cara melaksanakannya, dan berapa biaya yang dikeluarkan untuk itu. Hal ini lebih menekankan pada penyelesaian tugas yang telah ditentukan sebelumnya. Sarwoto (1990: 126) mengistilahkan efektivitas dengan “berhasil guna” yaitu pelayanan yang baik corak dan mutunya benar-benar sesuai kebutuhan dalam pencapaian tujuan organisasi.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas kerja berhubungan dengan hasil yang telah ditentukan sebelumnya. Satu hal yang perlu digaris bawahi efektivitas kerja tidak dapat dipisahkan dengan efisiensi kerja. Efisiensi kerja berhubungan dengan biaya, tenaga, mutu dan pemikiran. Jadi efektivitas kerja adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat dalam mencapai suatu tujuan tertentu atau efektivitas kerja dapat juga diartikan dengan hasil guna penekannya pada efeknya, atau hasil tanpa kurang memperdulikan pengorbanan yang perlu diberikan oleh hasil tersebut.

Jadi efektivitas kerja dalam organisasi merupakan usaha untuk mencapai prestasi yang maksimal dengan menggunakan sumber daya yang tersedia dalam waktu yang relatif singkat tanpa menunggu keseimbangan tujuan alat dan tenaga serta waktu. Apa yang dimaksud dengan efektivitas kerja dipertegas Siagian (1996: 19) yaitu “Penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu yang ditentukan, artinya apabila pelaksanaan tugas dinilai baik atau tidak adalah sangat tergantung pada bilamana tugas tersebut diselesaikan dan bukan terutama menjawab tentang bagaimana melaksanakan serta berapa biaya yang dikeluarkan untuk pekerjaan tersebut”.

Dari defenisi di atas dapatlah kiranya diinterpretasikan bahwa efektivitas kerja mengandung arti tentang penekanan pada segi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan, dimana semakin cepat pekerjaan itu terselesaikan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan, maka akan semakin baik pula efektivitas kerja yang dicapai. Demikian pula sebaliknya dengan semakin lamanya pekerjaan tersebut terselesaikan, maka semakin jauh pula pekerjaan tersebut dari keefektifannya. Menurut Handoko, (1999: 62) pegawai mampu mencapai efektivitas kerja apabila pegawai “Menunjukkan kemampuan mengakumulasikan pemilihan tujuan yang dilaksanakan dengan peralatan yang akan dipergunakan untuk melaksanakan tujuan tersebut sehingga pekerjaan tersebut terselenggara sebagaimana yang diharapkan”.

Masalah efektivitas dan efisiensi merupakan hal yang pokok dalam kehidupan sistem organisasi. Sejak awal perkembangannya, ilmu pengetahuan selalu memfokuskan pengamatannya pada keefektifan dan keefisienan. Tidak mungkin ada pembicaraan manajemen tanpa ada pemahaman mengenai efektivitas dan efisiensi. Organisasi mempunyai kehidupan seperti organisme, ia lahir, tumbuh dan berkembang. Ia berkembang karena mampu mempertahankan efektivitas dan efisiensi yang tinggi. Dan ia mundur karena terjadi penurunan efektivitas dan efisiensi itu sendiri. Lingkungan yang terus-menerus berubah yang tidak direspon dengan proses peningkatan efisiensi menjadikan beban organisasi bertambah berat. Dalam hubungan tersebut, dapat dilihat kelambanan organisasi pendidikan dalam merespon perubahan yang terjadi di luar sistem.

Suatu pekerjaan dapat dikatakan efektif jika pekerjaan itu memberi hasil yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan semula. Dengan kata lain, pekerjaan tersebut sudah mampu merealisasi tujuan organisasi dalam aspek yang dikerjakan. Manajemen pendidikan suatu sekolah atau lembaga pendidikan misalnya, baru dapat dikatakan efektif jika para lulusannya memiliki kompetensi yang telah ditentukan sebagai tujuan.

Bertindak secara efektif merupakan salah satu ciri manajemen yang efektif. Dimaksudkan agar pemikiran, pertimbangan dan keputusan dapat diambil oleh beberapa orang karena pada umumnya pemikiran beberapa orang

yang kemampuannya relatif setingkat akan memberikan hasil lebih baik dari pada pemikiran satu orang saja. Manajer di sekolah dasar dan sekolah menengah misalnya, sebaiknya bekerjasama dengan wakil kepala sekolah atau para pembantu kepala sekolah agar dapat menghasilkan konsep-konsep yang lebih baik. Begitu pula manajer di perguruan tinggi, sebaiknya selalu mempertimbangkan buah pemikiran para pembantunya disamping pemikiran manajer yang lain.

Reddin (1970: 6) menunjukkan perbedaan manajemen efektif dengan manajemen yang efisien dalam tabel 1 berikut.

Tabel 1. Perbedaan manajemen efektif dan manajemen efisien

Manajemen efektif	Manajemen efisien
Membuat yang benar	Mengerjakan yang benar
Mengreasikan alternatif	Menyelesaikan masalah
Mengoptimalkan sumber-sumber	Mengamankan sumber-sumber
Memeroleh hasil	Mengikuti tugas-tugas
Meningkatkan keuntungan	Merendahkan biaya

3. Manajemen BKK

a. Pengertian Manajemen BKK

Manajemen menurut Sutisna (1989: 25) menulis, dalam pemakaiannya secara umum, administrasi diartikan sama dengan manajemen, dan administrator dengan manajer. Di bidang pendidikan, pemerintahan, rumah sakit, dan kemiliteran, orang umumnya memakai

istilah administrasi, sedangkan bidang industri dan perusahaan memakai istilah manajemen dan manajer.

Pada perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan lebih cenderung menggunakan istilah manajemen pada berbagai bidang. Manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengelola. Pengelolaan dilakukan melalui proses dan dikelola berdasarkan urutan dan fungsi manajemen itu sendiri. Manajemen adalah melakukan pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh sekolah/organisasi yang diantaranya adalah manusia, uang, metode, material, mesin, dan pemasaran yang dilakukan dengan sistematis dalam suatu proses.

Pengelolaan tersebut dilakukan untuk mendayagunakan sumber daya yang dimiliki secara terintegrasi dan terkoordinasi untuk mencapai tujuan sekolah/organisasi. Pengelolaan dilakukan oleh ketua BKK dengan kewenangan sebagai manajer BKK melalui komando-komando atau keputusan-keputusan yang telah ditetapkan dengan mengarahkan sumber daya untuk mencapai tujuan. Manajer mengaturnya melalui proses dari urutan fungsi-fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian).

Pada manajemen terdapat alur yang harus dilalui, yaitu :



Gambar 1. Input-proses-putput-outcome

Input Pendidikan adalah segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses. Sesuatu yang dimaksud berupa sumber daya dan perangkat lunak serta harapan-harapan sebagai pemandu bagi berlangsungnya proses, misalnya ketenagaan, kurikulum, peserta didik, biaya, organisasi, administrasi, peranserta masyarakat, kultur sekolah dan sub komponen, regulasi, sarana dan prasarana.

Rohiat (2008) mengatakan bahwa dalam menilai input pendidikan terdapat beberapa indikator baik buruknya input tersebut, yaitu :

1) Memiliki kebijakan, tujuan, dan sasaran mutu yang jelas

Secara formal sekolah menyatakan dengan jelas tentang keseluruhan kebijakan, tujuan, dan sasaran sekolah yang berkaitan dengan mutu. Kebijakan, tujuan dan sasaran mutu tersebut dinyatakan oleh kepala sekolah dan disosialisasikan kepada semua warga sekolah sehingga tertanam pemikiran, tindakan, kebiasaan, hingga sampai pada kepemilikan karakter mutu oleh warga sekolah.

2) Sumber daya tersedia dan siap

Sumber daya merupakan input penting yang diperlukan untuk kelangsungan proses pendidikan di sekolah. Tanpa sumber daya yang memadai, proses pendidikan di sekolah tak akan berlangsung secara memadai pada akhirnya sasaran sekolah tak akan tercapai. Sumber daya dapat kita kelompokkan menjadi dua yaitu sumber daya manusia

dan sumber daya selebihnya (uang, peralatan, perlengkapan, bahan, dan sebagainya) dengan penegasan bahwa sumberdaya selebihnya tidak mempunyai arti apapun bagi perwujudan sasaran sekolah tanpa campur tangan sumber daya manusia.

3) Staf yang kompeten dan berdedikasi tinggi

Meskipun pada butir (b) telah disinggung tentang ketersediaan dan kesiapan sumber daya manusia (staf), pada butir ini perlu ditekankan lagi karena staf merupakan jiwa sekolah. Sekolah yang efektif pada umumnya memiliki staf yang mampu (kompeten) dan berdedikasi tinggi terhadap sekolahnya. Implikasinya jelas yaitu bagi sekolah yang ingin memiliki efektivitas yang tinggi, kepemilikan staf yang kompeten dan berdedikasi tinggi merupakan suatu keharusan.

4) Memiliki harapan prestasi yang tinggi

Sekolah yang baik mempunyai dorongan dan harapan yang tinggi untuk meningkatkan prestasi peserta didik dan sekolahnya. Kepala sekolah memiliki komitmen dan motivasi yang kuat untuk meningkatkan mutu sekolah secara optimal. Guru memiliki komitmen dan harapan yang tinggi bahwa anak didiknya dapat mencapai tingkat prestasi yang maksimal, walaupun dengan keterbatasan sumberdaya pendidikan yang ada di sekolah. Peserta didik juga mempunyai motivasi untuk selalu meningkatkan diri untuk berprestasi sesuai dengan bakat dan

kemampuannya. Harapan terbesar dari ketiga unsur sekolah ini merupakan salah satu faktor yang menyebabkan sekolah selalu dinamis untuk menjadi lebih baik dari keadaan sebelumnya.

5) Fokus pada pelanggan (khususnya siswa)

Pelanggan terutama siswa, harus menjadi fokus dalam semua kegiatan yang ada di sekolah. Artinya semua input dan proses yang dikerahkan di sekolah tujuan utamanya adalah meningkatkan mutu dan kepuasan peserta didik. Konsekuensi logis dari semua hal tersebut adalah penyiapan input dan proses belajar mengajar harus benar-benar mewujudkan sosok utuh mutu dan kepuasan yang diharapkan siswa.

6) Input manajemen

Sekolah yang baik memiliki input manajemen yang memadai untuk menjalankan roda sekolah. Kepala sekolah dalam mengatur dan mengurus sekolahnya menggunakan sejumlah input manajemen. Kelengkapan dan kejelasan input manajemen akan membantu kepala sekolah dalam mengelola sekolahnya dengan efektif. Input manajemen yang dimaksud meliputi: tugas yang jelas, rencana yang rinci dan sistematis, program yang mendukung bagi pelaksanaan rencana, ketentuan-ketentuan (aturan main) yang jelas sebagai panutan bagi warga sekolahnya untuk bertindak, dan adanya sistem pengendalian mutu yang efektif dan efisien untuk meyakinkan agar sasaran yang telah disepakati dapat dicapai.

Proses Pendidikan merupakan berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lain. Sesuatu yang berpengaruh terhadap berlangsungnya proses disebut input, sedangkan sesuatu dari hasil proses disebut output. Dalam pendidikan (tingkat sekolah) proses yang dimaksud adalah proses pengambilan keputusan, proses pengelolaan kelembagaan, proses pengelolaan program, proses belajar mengajar, dan proses monitoring dan evaluasi, dengan catatan bahwa proses belajar mengajar memiliki tingkat kepentingan tinggi dibandingkan dengan proses-proses yang lain.

b. Sekolah Efektif

Sekolah yang efektif umumnya memiliki sejumlah karakteristik sebagai berikut:

1) Proses belajar mengajar dengan efektivitas tinggi

Sekolah yang baik memiliki efektivitas proses belajar mengajar (PBM) yang tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh sifat PBM yang menekankan pada pemberdayaan peserta didik. PBM bukan sekedar memorisasi dan penekanan pada penguasaan pengetahuan tentang apa yang diajarkan, tetapi lebih menekankan pada internalisasi tentang apa yang diajarkan sehingga tertanam dan berfungsi sebagai muatan nurani dan dihayati serta dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari oleh peserta didik. PBM

yang efektif juga lebih menekankan pada belajar mengetahui, belajar bekerja, belajar hidup bersama dan belajar menjadi diri sendiri.

2) Kepemimpinan sekolah yang kuat

Pada sekolah yang baik, kepala sekolah memiliki peran yang kuat dalam mengoordinasikan, menggerakkan, dan menyetarakan semua sumberdaya pendidikan yang tersedia. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran sekolahnya melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Oleh karena itu kepala sekolah dituntut untuk memiliki kemampuan manajemen dan kepemimpinan yang tangguh agar mampu mengambil keputusan yang inisiatif prakarsa untuk meningkatkan mutu sekolah. Secara umum kepala sekolah yang tangguh memiliki kemampuan memobilisasi sumber daya sekolah terutama sumber daya manusia, untuk mencapai tujuan sekolah.

3) Lingkungan sekolah yang aman dan tertib

Sekolah memiliki lingkungan/iklim belajar yang aman, tertib dan nyaman sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan aman dan nyaman. Karena itu sekolah yang efektif selalu menciptakan iklim sekolah yang aman, nyaman dan tertib melalui pengupayaan

faktor-faktor yang dapat menumbuhkan iklim tersebut. Dalam hal ini kepala sekolah memegang peranan yang sangat penting.

4) Pengelolaan tenaga pendidikan yang efektif

Tenaga kependidikan terutama guru, merupakan jiwa dari sekolah. Sekolah hanyalah merupakan wadah dan sekolah yang baik menyadari hal ini. Oleh karena itu, pengelolaan tenaga kependidikan, mulai dari analisa kebutuhan, perencanaan, pengembangan, evaluasi kinerja, hubungan kerja, hingga imbal jasa merupakan garapan penting bagi seorang kepala sekolah. Pada pengembangan tenaga kependidikan, hal tersebut harus dilakukan secara terus menerus mengingat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sedemikian pesat. Tenaga kependidikan yang diperlukan untuk menjadikan sekolah baik adalah tenaga kependidikan yang memiliki komitmen tinggi dan selalu mampu menjalankan tugasnya dengan baik.

5) Sekolah memiliki budaya mutu

Budaya mutu tertanam di sanubari semua warga sekolah sehingga setiap perilaku selalu didasari oleh profesionalisme. Budaya mutu memiliki elemen-elemen sebagai berikut : (a) informasi kualitas harus digunakan untuk perbaikan, bukan untuk mengadili/mengontrol orang; (b) kewenangan harus sebatas tanggung jawab; (c) hasil harus diikuti penghargaan atau sanksi; (d) kolaborasi dan sinergi, bukan kompetisi

harus menjadi basis untuk kerjasama; (e) warga sekolah merasa aman terhadap pekerjaannya; (f) atmosfer keadilan harus ditanamkan; (g) imbal jasa harus sepadan dengan nilai pekerjaan dan (h) warga sekolah merasa memiliki sekolah.

- 6) Sekolah memiliki *teamwork* yang kompak, cerdas dan dinamis
Kebersamaan merupakan karakteristik yang dituntut untuk membentuk sekolah yang baik. Karena output pendidikan merupakan hasil kolektif warga sekolah, bukan hasil individual. Oleh karena itu budaya kerja sama antar fungsi dan bukan hasil individual. Oleh karena itu, budaya kerjasama antar fungsi dan antar individu dalam sekolah harus menjadi kebiasaan hidup sehari-hari warga sekolah.

- 7) Sekolah memiliki kewenangan (kemandirian)
Sekolah memiliki kewenangan untuk melakukan yang terbaik bagi sekolahnya sehingga dituntut untuk memiliki kemampuan dan kesanggupan kerja yang tidak selalu bergantung pada atasan. Untuk menjadi mandiri, sekolah harus memiliki sumber daya yang cukup untuk menjalankan tugasnya.

- 8) Partisipasi yang tinggi dari warga sekolah dan masyarakat

Sekolah yang baik memiliki karakteristik bahwa partisipasi warga sekolah dan masyarakat merupakan bagian kehidupannya. Hal ini dilandasi oleh keyakinan bahwa makin tinggi tingkat partisipasi, makin besar rasa memiliki, makin besar pula rasa tanggung jawab, dan makin besar rasa tanggung jawab makin besar pula tingkat dedikasinya.

9) Sekolah memiliki keterbukaan manajemen

Keterbukaan/transparansi dalam pengelolaan sekolah merupakan karakteristik sekolah yang baik. Keterbukaan/transparansi ini ditunjukkan dalam pengambilan keputusan, perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, penggunaan uang, dan sebagainya yang selalu melibatkan pihak-pihak terkait sebagai alat kontrol.

10) Sekolah memiliki kemauan untuk berubah

Perubahan harus merupakan sesuatu yang menyenangkan bagi semua warga sekolah. Sebaliknya kemapanan merupakan musuh sekolah. Tentu saja yang dimaksud dengan perubahan adalah peningkatan, baik bersifat fisik maupun psikologis. Artinya, setiap perubahan dilakukan, hasilnya diharapkan lebih baik dari sebelumnya (ada peningkatan) terutama mutu peserta didik.

11) Sekolah melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan

Evaluasi belajar secara teratur bukan hanya ditujukan untuk mengetahui tingkat daya serap dan kemampuan peserta didik, tetapi

juga yang terpenting adalah bagaimana memanfaatkan hasil evaluasi belajar tersebut untuk memperbaiki dan menyempurnakan proses belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu, fungsi evaluasi menjadi sangat penting dalam rangka meningkatkan mutu peserta didik dan mutu sekolah secara keseluruhan dan terus menerus. Perbaikan secara terus menerus juga harus menjadi kebiasaan warga sekolah. Sistem mutu yang dimaksud harus mencakup struktur organisasi, tanggung jawab, prosedur, proses, dan sumberdaya untuk menerapkan manajemen mutu.

12) Sekolah responsif dan antisipatif terhadap kebutuhan

Sekolah selalu tanggap/responsif terhadap berbagai aspirasi yang muncul bagi peningkatan mutu. Oleh karena itu sekolah harus dapat membaca lingkungan dan menanggapi secara cepat dan tepat. Sekolah dituntut untuk tidak hanya mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan, akan tetapi juga mampu mengantisipasi hal hal yang mungkin akan terjadi. Menjemput bola adalah padanan kata yang tepat bagi istilah antisipatif.

13) Memiliki komunikasi yang baik

Sekolah yang efektif umumnya memiliki komunikasi yang baik, terutama antar warga sekolah dan juga antar sekolah dan masyarakat sehingga kegiatan yang dilakukan oleh setiap warga sekolah dapat

diketahui. Dengan cara seperti ini, keterpaduan semua kegiatan sekolah dapat diupayakan untuk mencapai tujuan dan sasaran sekolah yang telah dipatok. Selain itu, komunikasi yang baik juga akan membentuk *teamwork* yang kuat, kompak dan cerdas sehingga berbagai kegiatan sekolah dapat dilakukan secara merata oleh warga sekolah.

14) Sekolah memiliki akuntabilitas

Akuntabilitas adalah bentuk pertanggungjawaban yang harus dilakukan sekolah terhadap keberhasilan program yang telah dilaksanakan. Akuntabilitas ini berbentuk laporan prestasi yang dicapai dan dilaporkan kepada pemerintah, orangtua siswa, dan masyarakat. Berdasarkan hasil laporan tersebut pemerintah dapat menilai apakah program telah mencapai tujuan yang dikehendaki atau tidak. Jika berhasil, pemerintah perlu memberikan penghargaan kepada sekolah yang bersangkutan, sehingga dapat menjadi faktor pendorong untuk terus meningkatkan kinerjanya di masa yang akan datang. Akan tetapi jika program tidak berhasil, pemerintah perlu memberikan teguran sebagai hukuman akan kinerjanya yang dianggap tidak memenuhi syarat. Demikian pula para orang tua siswa dan anggota masyarakat dapat memberikan penilaian apakah program ini dapat meningkatkan prestasi anaknya secara individual dan kinerja sekolah secara keseluruhan. Apabila hal ini berhasil dilakukan, orang tua peserta didik

perlu memberikan semangat dan dorongan untuk meningkatkan program yang akan datang, namun jika program tersebut kurang berhasil, orang tua siswa dan masyarakat berhak meminta pertanggungjawaban dan penjelasan sekolah atas program yang tidak berhasil dilakukan. Dengan cara seperti ini sekolah tidak akan bermain dalam melaksanakan program di masa yang akan datang.

15) Manajemen lingkungan hidup sekolah baik

Sekolah efektif melaksanakan manajemen lingkungan hidup sekolah secara efektif. Sekolah memiliki perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengoordinasian, dan pengevaluasian pendidikan kecakapan hidup yang dikembangkan secara terus menerus dari waktu ke waktu. Sekolah melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran warga sekolah untuk menuju lingkungan hidup yang sehat.

16) Sekolah memiliki kemampuan menjaga sustainabilitas

Sekolah yang efektif juga memiliki kemampuan untuk menjaga kelangsungan hidupnya, baik dalam program maupun pendanaannya. Sustainabilitas program dapat dilihat dari keberlanjutan program yang telah dirintis sebelumnya dan bahkan berkembang menjadi program dari yang bahkan belum pernah ada sebelumnya. Sustainabilitas pendanaan dapat ditunjukkan oleh kemampuan sekolah dalam

mempertahankan besarnya dana yang dimiliki dan bahkan makin besar jumlahnya. Sekolah memiliki kemampuan menggali sumber dana dari masyarakat, dan tidak sepenuhnya menggantungkan subsidi dari pemerintah bagi sekolah-sekolah negeri.

Output sekolah pada umumnya adalah merupakan kinerja sekolah. Kinerja sekolah adalah prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses/perilaku sekolah. Kinerja sekolah dapat diukur dari kualitasnya, efektifitasnya, produktivitasnya, efisiensinya, inovasinya, kualitas kehidupan kerja, dan moral kerjanya. Oleh karena demikian dapat disimpulkan bahwa output sekolah yang diharapkan adalah prestasi sekolah yang dihasilkan oleh proses pembelajaran dan manajemen di sekolah.

Pada umumnya, output dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu output berupa prestasi akademik (*academic achivement*) dan output berupa prestasi non-akademik (*non-academic achivement*). Output prestasi akademi misalnya, NEM, lomba karya ilmiah remaja, lomba mata pelajaran, cara-cara berfikir (kritis, kreatif / divergen, nalar, rasional, induktif, deduktif, dan ilmiah). Output non-akademik, misalnya keingintahuan yang tinggi, harga diri kejujuran, kerjasama yang baik, rasa kasih sayang yang tinggi terhadap sesama, solidaritas yang tinggi, toleransi, kedisiplinan, kerajinan prestasi oleh raga, kesenian, dan kepramukaan.

Outcome pendidikan adalah hasil jangka panjang: dampak jangka panjang terhadap individu, sosial, sikap, kinerja, semangat, sistem, penghasilan, pengembangan karir, kesempatan pendidikan, kerja, pengembangan dari lulusan untuk berkembang, dan mutu pada umumnya. Manajemen sekolah berada pada seluruh komponen sekolah sebagai sistem, yaitu pada konteks, input, proses, output, *outcome*, dan dampak karena manajemen berurusan dengan sistem, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengkoordinasian hingga sampai pengontrolan/pengevaluasian. Kepemimpinan berada pada komponen manusia, baik pendidik dan tenaga kependidikan, maupun pada peserta didik, karena kepemimpinan berurusan dengan banyak orang.

4. Dunia Industri

UU RI No.5 Tahun 1984 Tentang Perindustrian menjelaskan bahwa perindustrian adalah tatanan dan segala kegiatan yang bertalian dengan kegiatan industri. Sedangkan industri adalah “kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan atau barang jadi menjadi barang dengan nilai lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri”. Selanjutnya bidang usaha industri adalah “lapangan kegiatan yang bersangkutan dengan cabang industri atau jenis industri”, dan perusahaan industri adalah “badan usaha yang melakukan kegiatan di bidang usaha industri”.

Departemen perindustrian (1984: 3) menjelaskan bahwa industri dapat digolongkan menjadi empat kelompok berdasarkan kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja, yaitu:

- a. Industri besar adalah perusahaan yang mempunyai pekerja 100 orang/lebih
- b. Industri sedang adalah perusahaan yang mempunyai pekerja 20-99 orang/lebih
- c. Industri kecil adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 5-19 orang/lebih
- d. Industri rumah tangga adalah usaha kerajinan rumah tangga yang mempunyai pekerja 1-4 orang

Menurut UU perindustrian tahun 1984 (1984:167-168) penggolongan industri berdasarkan atas sifat menjalankan pekerjaan dan tingkatan dalam proses produksi, industri dibagi menjadi :

- a. Industri primer yaitu industri yang berkaitan dengan sumber daya alam/ permukaan bumi termasuk didalamnya pertanian, perikanan, pertambangan dan perkebunan
- b. Industri sekunder, pada industri ini sumber-sumber alam yang terkumpul pada tingkat primer untuk dibuat dalam produksi-produksi yang lain
- c. Industri tersier, industri ini identik dengan perdagangan, pendistribusian barang serta jasa-jasa perniagaan untuk barang-barang borongan dan eceran
- d. Industri kuarter, terdiri dari jasa jasa perorangan

Dengan demikian yang dimaksud dunia industri dalam penelitian ini adalah lapangan kegiatan yang bersangkutan dengan kegiatan industri atau pengolahan barang baik berupa industri primer, industri sekunder, industri tersier dan industri kuarter dengan skala industri besar, sedang kecil maupun rumah tangga. Jadi dalam penelitian ini siswa dikatakan siap memasuki dunia

industri jika siswa tersebut mempunyai kompetensi untuk bekerja dalam lapangan kegiatan yang bersangkutan dengan kegiatan industri atau pengolahan barang baik berupa industri primer, industri sekunder, industri tersier, dan industri kuarter dengan skala industri besar, sedang kecil maupun industri rumah tangga.

5. Penyaluran Tenaga Kerja (Penempatan Tenaga Kerja)

Penempatan tenaga kerja adalah proses pelayanan kepada pencari kerja untuk memperoleh pekerjaan dan pemberi kerja dalam pengisian, lowongan kerja sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan. Penempatan tenaga kerja diatur dalam peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah, antara lain:

- a. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor: Per.07/Men/IV/2008 tentang penempatan tenaga kerja.
- b. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2006 tentang Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia.
- c. Keppres No. 29 Tahun 1999 keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 1999 tentang Badan Koordinasi Penempatan Tenaga Kerja Indonesia.
- d. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2004 tentang Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri.

Berdasarkan Permenakertrans PER.07/MEN/IV/2008 tentang Penempatan Tenaga kerja. Pada pasal 1 (satu) menyebutkan penempatan kerja

adalah proses pelayanan kepada pencari kerja untuk memperoleh pekerjaan dan pemberi kerja dalam pengisian lowongan kerja sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan. Sedangkan pencari kerja adalah angkatan kerja yang sedang menganggur dan mencari kerja maupun yang sudah bekerja tetapi ingin pindah atau alih pekerjaan dengan mendaftarkan diri kepada pelaksana penempatan tenaga kerja atau secara langsung melamar pekerjaan kepada pemberi kerja.

Lembaga Penempatan Tenaga Kerja Swasta yang selanjutnya disingkat LPTKS adalah lembaga swasta yang berbadan hukum yang telah memperoleh ijin tertulis untuk menyelenggarakan pelayanan penempatan tenaga kerja. Pelaksana Penempatan Tenaga Kerja Indonesia Swasta yang selanjutnya disingkat PPTKIS adalah badan hukum yang telah memperoleh ijin tertulis dari menteri tenaga kerja untuk menyelenggarakan pelayanan penempatan tenaga kerja Indonesia di luar negeri. Sedangkan pasal 2 (dua) menyebutkan penempatan tenaga kerja dilaksanakan dalam satu kesatuan pasar kerja nasional.

Kemudian pada Bab II pasal 3 (tiga) bagian kesatu tentang pelaksana penempatan kerja. Pelaksana penempatan kerja terdiri dari:

- a. Instansi pemerintah yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan; dan
- b. Lembaga swasta berbadan hukum.

Bab II pasal 4 (empat) menjelaskan Instansi pemerintah sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 huruf a, dilarang memungut biaya penempatan, baik

langsung maupun tidak langsung sebagian atau keseluruhan kepada tenaga kerja dan pengguna tenaga kerja.

Bab II pasal 5 (lima) berisi penjelasan tentang pelaksana penempatan tenaga kerja dari instansi pemerintah, yaitu:

a. Instansi pemerintah sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 huruf a, terdiri dari:

- 1) Instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan di pusat;
- 2) Instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan di provinsi
- 3) Instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan di kabupaten/kota.

b. Instansi pemerintah sebagaimana dimaksud pada ayat 1 (satu) huruf a, mempunyai fungsi dan tugas meliputi :

- 1) Merumuskan kebijakan di bidang penempatan tenaga kerja AKL (Antar Kerja Lokal), AKAD (Antar Kerja Daerah) dan AKAL (Antar Kerja Antar Kerja Negara);
- 2) Merumuskan kebijakan dan pemberian SIP (Surat Ijin pengarahan);
- 3) Pemberian SPP (Surat Persetujuan Penempatan) lintas provinsi;
- 4) Merumuskan kebijakan dan pemberian ijin pendirian LPTKS lintas provinsi;
- 5) Merumuskan kebijakan dan pemberian ijin pendirian PPTKIS;
- 6) Pencarian dan penyebarluasan lowongan pekerjaan di luar negeri;

- 7) Menyusun sistem dan penyebarluasan IPK (Informasi Pasar kerja) skala nasional;
 - 8) Menyusun proyeksi permintaan dan penawaran tenaga kerja secara nasional dan internasional;
 - 9) Pelayanan informasi pasar kerja skala nasional;
 - 10) Pembinaan dan pelayanan penyuluhan dan bimbingan jabatan skala nasional;
 - 11) Melakukan pembinaan jabatan fungsional kerja dan petugas antar kerja skala nasional;
 - 12) Merumuskan kebijakan dan melaksanakan pengendalian penggunaan tenaga kerja asing.
- c. Pemerintah provinsi sebagaimana dimaksud pada ayat 1 (satu) huruf b, mempunyai fungsi dan tugas meliputi :
- 1) Pemberian ijin dan pembinaan lembaga penempatan tenaga kerja swasta skala provinsi;
 - 2) Pemberian SPP lintas kabupaten/kota skala provinsi;
 - 3) Pembinaan pengantar kerja dan petugas antar kerja skala provinsi;
 - 4) Supervisi dan pengendalian pelaksanaan antar kerja skala provinsi;
 - 5) Menyebarluaskan lowongan kerja kepada instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan kabupaten/kota di wilayah kerjanya;

- 6) Bertindak sebagai pusat kliring permintaan dan penawaran tenaga kerja dari/kepada instansi yang bertanggung jawab dibidang ketenagakerjaan di kabupaten/kota di wilayah kerjanya;
 - 7) Mengolah dan menganalisis hasil kegiatan antar kerja skala provinsi;
 - 8) Pelayanan informasi pasar kerja skala provinsi;
 - 9) Pembinaan dan pelayanan penyuluhan dan bimbingan jabatan skala provinsi;
 - 10) Menyusun proyeksi permintaan dan penawaran tenaga kerja skala provinsi;
 - 11) Menyusun sistem dan penyebarluasan IPK skala provinsi;
 - 12) Melakukan pembinaan jabatan fungsional pengantar kerja dan petugas antar kerja skala provinsi;
 - 13) Pengendalian penggunaan tenaga kerja asing.
- d. Pemerintah kabupaten/kota sebagaimana dimaksud pada ayat 1 (satu) huruf c mempunyai fungsi dan tugas meliputi:
- 1) Pelayanan IPK (Informasi Pasar Kerja) skala kabupaten/kota;
 - 2) Pelayanan penyuluhan dan bimbingan jabatan skala kabupaten/kota;
 - 3) Pelayanan penempatan tenaga kerja AKL (Antar Kerja Lokal), AKAD (Antar Kerja Daerah), dan AKAN (Antar Kerja Negara);
 - 4) Pelayanan perijinan dan pembinaan lembaga penempatan tenaga kerja swasta skala kabupaten/kota;

- 5) Pembinaan pelaksanaan bursa kerja di lembaga satuan pendidikan menengah, pendidikan tinggi dan pelatihan;
- 6) Menyusun proyeksi permintaan dan penawaran tenaga kerja skala kabupaten/kota;
- 7) Melaksanakan pengembangan dan perluasan kesempatan kerja;
- 8) Melakukan pembinaan jabatan fungsional mengantar kerja dan petugas antar kerja skala kabupaten/kota;
- 9) Pengendalian penggunaan tenaga kerja asing.

Pelaksana penempatan kerja adalah pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah tingkat kabupaten kota. Selain itu dalam pasal 15 Bab II ada lembaga lain yang bisa menjadi pelaksanaan penempatan kerja yaitu BKK, pasal tersebut berisi:

- a. Selain pelayanan penempatan tenaga kerja yang dilakukan oleh pemerintah dan lembaga swasta berbadan hukum sebagaimana dimaksud dalam pasal 6, pelayanan penempatan tenaga kerja dapat dilakukan di lembaga satuan pendidikan menengah, pendidikan tinggi dan pelatihan.
- b. Pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 (satu), adalah pelayanan penempatan khusus bagi para lulusan, para siswa yang putus sekolah dan siswa yang masih aktif.

Lembaga yang melaksanakan kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat 2 (dua), disebut Bursa Kerja Khusus harus menyampaikan laporan kegiatan

penempatan secara tertulis kepada instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan kabupaten/kota.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang efektivitas BKK dalam membantu menyalurkan lulusan memasuki dunia industri di SMKN Ngasem Kab. Bojonegoro ini mempunyai relevansi ataupun referensi dari penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sutarno NIM 08503241037 dengan judul Efektivitas Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Membantu Menyalurkan Lulusan SMK Memasuki Dunia Industri di SMK Bina Karya 1 Karanganyar dengan kesimpulan: peran/tugas BKK SMK Bina Karya 1 dalam upaya membantu meningkatkan kualitas lulusan SMK yaitu dengan cara memberikan job training, latihan-latihan psikotes, mendatangkan *user* ke sekolah, pembinaan motivasi, dan bimbingan di sela-sela pelajaran dan memberikan pelatihan-pelatihan yang bersertifikat.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Wahono NIM 505247004 dengan judul Peran Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Penempatan Kerja Lulusan Studi Kasus di SMK Negeri 2 Pengasih, dengan kesimpulan:
 - a. Program bursa kerja khusus pada pemberian informasi pada siswa dan lulusan di persiapkan oleh pengurus BKK berada pada kategori tinggi dengan persentase 70 %

- b. Program bursa kerja khusus pada penjangkaran informasi kerja bagi siswa dan lulusan oleh pengurus BKK berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 72,14%
 - c. Hambatan-hambatan yang dihadapi BKK SMK Negeri 2 Pengasih adalah lokasi perusahaan yang jauh dari sekolah dan lulusan yang sulit dihubungi karena sudah berganti nomor hp.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Vrisika Ervitriana NIM 12101244034 dengan judul Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK N 6 Yogyakarta dengan hasil:
- a. Perencanaan BKK terdiri dari persiapan, sasaran humas, media humas dan penentuan anggaran
 - b. Pelaksanaan BKK SMKN 6 Yogyakarta, yaitu: pendaftaran pencari kerja, mencari dan mendaftar lowongan kerja, memberikan penyuluhan dan bimbingan karir, melakukan penawaran kepada du/di.
 - c. Pengawasan BKK SMK N 6 Yogyakarta meliputi pengawasan dan tindak lanjut berupa pemantauan dan komunikasi antar pihak yang bersangkutan, yaitu: disnakertrans dan dinas pendidikan kota.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Jarok Kulut NIM 08505244011 dengan judul Kinerja Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Jurusan Teknik Penempatan Kerja Calon Lulusan Bangunan SMKN 3 Yogyakarta dengan hasil :

- a. Kinerja BKK dalam penyediaan peluang kerja masuk dalam kategori tinggi yaitu 22 orang (51,16%), dan 21 orang (48,84%) menyatakan sangat tinggi.
 - b. Daya dukung BKK masuk dalam kategori tinggi, terbukti dari 44 responden sebanyak 27 orang (67,79%) menyatakan daya dukung tinggi, dan 16 orang (37,21%) menyatakan sangat tinggi.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Lailatul Mutamiroh NIM 07511241028 dengan judul Peran Dan Fungsi Bursa Kerja Khusus (BKK) sebagai Sarana Pemenuhan Tenaga Kerja Bagi Siswa Kompetensi Keahlian Jasa Boga di SMKN 4 Yogyakarta, SMKN 6 Yogyakarta dan SMKN 2 Godean. Dengan hasil:
- a. Aspek pendaftaran, penjangkaran lowongan kerja, dan penyaluran kerja SMKN 2 Godean unggul dengan 84,62%, SMKN 6 Yogyakarta 78,84% dan SMKN 4 Yogyakarta 65,38%.
 - b. Persepsi siswa terhadap peran dan fungsi BKK SMKN 6 Yogyakarta 100 %, SMKN 4 Yogyakarta 98,49%, dan SMKN 2 Godean dengan 96%.
 - c. Kinerja dalam pelaksanaan fungsi BKK SMKN 2 Godean 84,61%, SMKN 6 Yogyakarta 78,84% dan SMKN 4 Yogyakarta 65,38%.

C. Kerangka Berpikir

Salah satu tolok ukur dari keberhasilan SMK adalah seberapa besar lulusan dapan terserap di dunia kerja (Depdikbud, 1997) yaitu mereka dapat diterima kerja sesuai kompetensi atau bidang keahliannya masing-masing. Namun pada kenyataannya, SMK belum bisa dikatakan berhasil jika hanya mengantarkan siswanya sampai dengan penyerahan ijazah saja, akan tetapi diperlukan upaya tindak lanjut atau *follow up* antara lain dengan cara melakukan penempatan lulusan dan calon lulusannya di dunia kerja melalui berbagai kegiatan, salah satunya melalui unit kerja di sekolah yaitu BKK.

Bursa Kerja Khusus adalah lembaga yang mempunyai fungsi/peran mempertemukan antara pencari kerja dengan pengguna kerja. Kegiatannya, memberikan penyuluhan dan bimbingan jabatan serta penyaluran dan penempatan kerja. Dalam perjanjian kerja sama antara Departemen pendidikan dan Depnaker No.07/u/1993 dan Kep 215/men/1993 tentang Pembentukan Bursa Kerja di Satuan Pendidikan Menengah dan Tinggi dalam pasalnya disebutkan antara lain: Bursa kerja di satuan pendidikan Menengah dan Tinggi bertujuan untuk memberikan pelayanan antar kerja kepada siswa dan mahasiswa serta tamatan satuan Pendidikan menengah dan tinggi.

Dengan demikian BKK sebagai salah satu pihak/lembaga/organisasi pelaksana menempatkan kerja dapat dikatakan efektif apabila suatu organisasi tersebut mampu mencapai sasaran atau tujuannya. Dengan kata lain pelaksanaan tugas dari organisasi tersebut sesuai dengan rencana yang telah

ditetapkan. Semakin pelaksanaannya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan maka BKK tersebut semakin efektif.

D. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan Penelitian ini adalah:

6. Bagaimana peran BKK di SMK Negeri Ngasem Kab. Bojonegoro dalam menjaring informasi dunia kerja atau dunia industri?
 - a. Bagaimana struktur organisasi BKK?
 - b. Siapa saja lembaga rekanan BKK?
 - c. Siapa saja perusahaan rekanan BKK?
 - d. Apa saja langkah optimalisasi informasi BKK?
 - e. Bagaimana kualitas lulusan SMK tersebut?
7. Bagaimana peran BKK di SMKN Ngasem Kab. Bojonegoro dalam memberikan informasi dunia kerja kepada siswa kelas XII dan lulusannya di SMKN Ngasem Kab. Bojonegoro?
 - a. Bagaimana BKK memberikan informasi lowongan kerja kepada siswa?
 - b. Bagaimana BKK memberikan informasi lowongan kerja pada lulusan?
 - c. Bagaimana BKK memberikan sosialisasi ketenagakerjaan?
8. Bagaimana strategi BKK SMKN Ngasem Kab. Bojonegoro menjembatani siswa mendapatkan peluang di dunia kerja?
 - a. Bagaimana BKK melakukan pengiriman tenaga kerja?
 - b. Bagaimana BKK melakukan tindak lanjut pengiriman?

c. Bagaimana BKK melakukan komunikasi dengan perusahaan?

9. Apa saja faktor penghambat yang ada dalam pelaksanaan BKK SMK Negeri Ngasem Kab. Bojonegoro?

a. Apakah faktor penghambat BKK dalam menjaring informasi?

b. Apakah faktor penghambat BKK dalam memberikan informasi?

c. Apakah faktor penghambat BKK menjembatani antar kerja?

10. Bagaimana upaya yang dilakukan BKK SMKN Ngasem Kab. Bojonegoro untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut?

a. Bagaimana BKK melakukan evaluasi kegiatan?

b. Apakah memiliki arsip kegiatan?

c. Apakah BKK memiliki target tahun mendatang?

d. Apakah BKK mengadakan rapat rutin?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (1990: 309) menyatakan bahwa “penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada yaitu gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan”.

Jadi penelitian ini bermaksud untuk menggambarkan fakta yang ada di BKK SMK N Ngasem Kab. Bojonegoro.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri Ngasem Kabupaten Bojonegoro yang beralamat di Jl raya Kalitidu-Ngasem No. 183 Bareng Ngasem Kab. Bojonegoro, waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2016 .

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Moelong (2010: 132) adalah informan, yang artinya orang pada penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Selain dengan definisi tersebut, Moeliono (1993: 83) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai orang yang diamati sebagai sasaran penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut, peneliti mendeskripsikan subjek penelitian adalah orang yang menjadi narasumber dan

digunakan sebagai sarana penelitian dan dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Subjek penelitian yang ditunjuk sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi yang selengkap-lengkapnyanya dalam hal penelitian. Sebagai subjek adalah semua orang yang dapat membantu terkumpulnya data penelitian mengenai Peran Bursa Kerja Khusus SMKN Ngasem Kab. Bojonegoro dalam menyiapkan lulusan SMKN Ngasem Kab. Bojonegoro. Dalam mengumpulkan data, peneliti bergerak dari informan yang kunci yang berjumlah satu orang ke informan pendukung yang berjumlah empat orang. Informan kunci (*key informan*) yang dipilih adalah ketua BKK SMKN Ngasem Kab. Bojonegoro sedangkan untuk informan pendukungnya adalah kepala sekolah dan pengurus BKK SMKN Ngasem Kab. Bojonegoro. Pemilihan informan tersebut dengan alasan diduga mereka merupakan orang-orang yang kompeten karena berhubungan langsung dengan objek penelitian sehingga mereka mengetahui dan dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi BKK SMKN Ngasem Kab. Bojonegoro. Dalam pengumpulan data peneliti bergerak dari informan kunci ke informan pendukung dan terus berulir sedemikian rupa bagai bola salju (*snowball*) dan berhenti pada titik jenuh.

D. Definisi Operasional

Definisi oprasional yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

1. Efektivitas

Efektivitas merupakan suatu keadaan yang menunjukkan keberhasilan kerja yang ditetapkan. Efektivitas kerja adalah penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditentukan, artinya pelaksanaan suatu tugas ditandai baik atau tidak, sangat tergantung pada penyelesaian tugas tersebut bagaimana cara melaksanakannya, dan berapa biaya yang dikeluarkan untuk itu

2. Bursa Kerja Khusus (BKK)

BKK adalah Bursa kerja Khusus yang diselenggarakan di Satuan Pendidikan Menengah yang melakukan kegiatan memberikan informasi pasar kerja, pendaftaran pencari kerja, memberikan bimbingan penyuluhan dan bimbingan jabatan serta penyaluran dan penempatan tenaga kerja.

3. Penjaringan

Penjaringan adalah proses pengumpulan pengetahuan tentang suatu data yang berkaitan dengan suatu peristiwa, fakta atau objek tertentu.

4. Informasi Dunia Kerja

Informasi dunia kerja adalah semua pengetahuan yang berkaitan dengan dunia kerja. Ketenagakerjaan sendiri berarti segala sesuatu yang menyangkut nama

pekerjaan, persyaratan memasuki pekerjaan, jenis pekerjaan yang dapat dimasuki.

5. Penyaluran tenaga kerja

Penyaluran tenaga kerja adalah proses menyalurkan tenaga kerja/lulusan pada perusahaan. Penyaluran tenaga kerja dilakukan oleh BKK (Bursa Kerja Khusus) SMK yang bekerja sama dengan disnakertrans dan perusahaan tersebut. Penyaluran tenaga kerja juga berfungsi memberikan rasa nyaman pada lulusan yang akan bekerja sehingga tenaga kerja akan lebih betah bekerja pada perusahaan tersebut.

6. Manajemen BKK

Manajemen BKK adalah proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan guna mencapai tujuan organisasi dengan bekerjasama dengan orang lain serta sumber daya yang dimiliki oleh organisasi tersebut.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah angket, dokumentasi dan wawancara. Skripsi metode yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Pedoman angket/kuesioner

Pengertian metode angket menurut suharsimi Arikunto (2006: 151) “Angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari

responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui”. Sedangkan menurut Sugiyono (2008: 199) “Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket langsung yang tertutup.

2. Pedoman dokumentasi

Dokumentasi menurut Sutopo (2002: 54) merupakan bahan tertulis yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu teknik dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data mengenai Bursa kerja Khusus SMKN Ngasem Kab. Bojonegoro. Metode ini digunakan untuk mendukung data hasil wawancara, observasi, dan angket/kuesioner. Data dokumentasi berupa arsip-arsip surat kegiatan atau arsip pendukung untuk mendapatkan data untuk membantu kegiatan ini. Dari sini dapat diketahui besarnya lulusan yang mampu terserap di dunia kerja. Dan data mengenai jumlah industri yang bekerja sama dengan BKK, kelengkapan administrasi serta data data tertulis yang dapat melengkapi informasi mengenai peran BKK.

3. Pedoman wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan (*interviewer*) yang memberikan jawaban (Lexy.j

Moleong, 2006: 186). Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara untuk mengumpulkan data tentang peran Bursa Kerja Khusus SMKN Ngasem Kab.Bojonegoro.

Teknik wawancara adalah teknik wawancara bebas terpimpin, yaitu cara mengajukan pertanyaan yang dikemukakan secara bebas. Wawancara bebas terpimpin ini dilakukan untuk mengungkap tentang manajemen BKK efektifitas kerja, organisasi BKK, kesiapan kerja lulusan, penjangaran informasi, dan hambatan-hambatan yang dihadapi serta upaya yang dilakukan oleh BKK SMKN Ngasem Kab.Bojonegoro untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

F. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

1. Kisi-kisi instrumen angket

Kisi-kisi untuk membuat instrumen angket bisa dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Kisi kisi Instrumen Angket

Aspek / variabel	Indikator	Nomor soal	Jumlah
Peran BKK dalam menjaring informasi	Struktur organisasi BKK	1,2,3,4	4
	Lembaga rekanan BKK	5,6,7,8	4
	Perusahaan rekanan BKK	9,10,11,12	4
	Optimalisasi sumber informasi	13,14,15,16	4
	Kualitas lulusan SMK	17,18,19,20,21	5
Peran BKK dalam memberikan informasi kerja	Memberikan informasi siswa	22,23,24,25	4
	Memberikan informasi lulusan	26,27,28,29,30	5
	Sosialisasi ketenagakerjaan	31,32,33,34,35	5
Peran BKK dalam menjembatani antar kerja	Melakukan pengiriman tenaga kerja	36	1
	Melakukan tindak lanjut pengiriman	37	1
	Komunikasi dengan perusahaan	38	1
Hambatan-hambatan kinerja BKK	Penghambat menjaring informasi	39,40	2
	Penghambat memberikan informasi	41,42	2

	Penghambat menjembatani kerja	43	1
Upaya BKK mengatasi hambatan	BKK mengadakan evaluasi kegiatan	44,45	2
	BKK memiliki arsip kegiatan	46,47	2
	BKK memiliki target tahun mendatang	48,49	2
	BKK mengadakan rapat	50	1

2. Kisi-kisi instrumen dokumentasi

Sebelum membuat instrumen dokumentasi terlebih dahulu kita membuat kisi-kisi instrumen guna memandu pembuatan instrumen. Kisi-kisi instrumen penelitian dokumentasi digunakan untuk mengamati dokumen yang dibutuhkan BKK untuk melakukan kegiatannya.

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Dokumentasi

Variabel	Indikator	Keterangan
Peran BKK dalam menjaring informasi dunia kerja	Gambar struktur organisasi BKK	Bukti nyata/otentik dalam bentuk dokumentasi
	SK pembentukan BKK	
	Surat perpanjangan ijin BKK	
	Daftar kerjasama BKK	
	Sarana kantor BKK	
	Kalender kegiatan BKK 2014/2015	
	Job diskripsi tertulis	
Peran BKK dalam memberikan informasi kerja	Data penyaluran lulusan 2012-2015	
	Program kerja BKK	
	Pelaksanaan program kerja	
	Arsip kegiatan	
	Arsip soal tes kerja	
Peran BKK menjembatani	Blangko penelusuran lulusan	
	Data pengiriman tenaga kerja	
Hambatan kinerja BKK	Surat penolakan dari du/di	
	Durat penolakan dari orang tua	
Upaya mengatasi hambatan	Surat undangan wali murid	
	Surat undangan du/di ke sekolah	

3. Kisi-kisi instrumen wawancara

Tabel 4. Kisi-kisi instrumen wawancara

Aspek / variabel	Indikator	Butir	Jumlah
Peran BKK dalam menjaring informasi	Struktur organisasi BKK	1,2	2
	Lembaga rekanan BKK	3,4	2
	Perusahaan rekanan BKK	5,6	2
	Optimalisasi sumber informasi	7,8	2
	Kualitas lulusan SMK	9	1
Peran BKK dalam memberikan informasi kerja	Memberikan informasi siswa	10,11	2
	Memberikan informasi lulusan	12,13	2
	Sosialisasi ketenagakerjaan	14,15	2
Peran BKK dalam menjembatani antar kerja	Melakukan pengiriman tenaga kerja	16,17	2
	Melakukan tindak lanjut pengiriman	18	1
	Komunikasi dengan perusahaan	19	1
Hambatan-hambatan kinerja BKK	Penghambat menjaring informasi	20,21	2
	Penghambat memberikan informasi	22	1
	Penghambat menjembatani kerja	23	1
Upaya BKK mengatasi hambatan	BKK mengadakan evaluasi kegiatan	24	1
	BKK memiliki arsip kegiatan	25	1
	BKK memiliki target tahun mendatang	26	1
	BKK mengadakan rapat	27	1

G. Instrumen Penelitian

Berdasarkan metode yang dipakai dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan sebagai berikut:

1. Angket

Angket yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu angket tertutup (angket terstruktur) adalah angket yang disajikan dalam tabel, berisi alternatif 4 alternatif jawaban sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberi tanda silang atau tanda *checkbox*. Pada penelitian ini angket yang dipergunakan berisi 50 pertanyaan, dan dapat dilihat pada lampiran 8.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang tersedia. Pada penelitian ini instrumen dokumentasi terdapat 21 dokumen, dan dapat dilihat pada lampiran 9.

3. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan yaitu wawancara tidak terstruktur yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar hal yang akan ditanyakan. Pada penelitian ini instrumen wawancara terdiri dari 27 pertanyaan, dan dapat dilihat pada halaman lampiran 10.

H. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, untuk mengetahui efektivitas BKK SMK N Ngasem Kab. Bojonegoro menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan persentase. Menurut Sugiyono (2011: 199), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan

data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

1. Statistik Deskriptif Kualitatif

Statistik deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisa data yang diperoleh dari penelitian, dalam bentuk pengumpulan dokumentasi dan kegiatan wawancara yang melibatkan kepala sekolah, ketua BKK, anggota BKK. Teknik yang dilakukan adalah membandingkan data yang ada pada dokumen-dokumen atau arsip-arsip, serta kegiatan wawancara yang telah dilakukan. Data-data tersebut dibandingkan dengan teori-teori yang sudah ada, dan dengan kriteria standar pedoman manual mutu yang dilaksanakan di sekolah tersebut. Hasil dari analisis tersebut ditarik kesimpulan, sehingga dapat diketahui efektivitas Bursa Kerja Khusus SMK N Ngasem Kab. Bojonegoro dalam penyaluran lulusan ke dunia kerja.

2. Statistik Deskriptif Kualitatif dengan Persentase

Statistik deskriptif kualitatif dengan persentase digunakan untuk menganalisa data yang diperoleh dari kegiatan melalui pemberian angket tertutup model *check list*. Angket tertutup diberikan kepada pihak yang dapat memberikan keterangan dalam bentuk tanggapan mengenai efektivitas bursa kerja khusus SMKN Ngasem Kab. Bojonegoro dalam penyaluran tenaga kerja.

Pengkategorian efektivitas bursa kerja khusus SMK N Ngasem Kab. Bojonegoro dalam penyaluran tenaga kerja disusun dengan 4 kategori, yaitu: sangat baik, baik, buruk, sangat buruk. Sedangkan untuk pengkategorian menggunakan acuan 4 batasan norma seperti dalam tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Rumus Kategori Rentang Norma Penilaian

No	Rentang Norma	Kategori
1	$M+1,5 SD < x \leq \text{maks}$	Sangat Baik
2	$M < X \leq M+1,5 SD$	Baik
3	$M - 1,5 SD < X \leq M$	Buruk
4	$\text{Minimal} < X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Buruk

Sumber : Sutrisno Hadi (1987:147-161)

Keterangan:

X = Skor

M = Mean Hitung

SD = Standar Deviasi Hitung

Setelah dikethui kategori efektivitas bursa kerja khusus SMK N Ngasem Kab. Bojonegoro dalam menyalurkan lulusan yang termasuk dalam kategori : “sangat baik”, “baik”, “buruk”, sangat buruk”. Maka dapat diketahui besar persentase dari tiap kategori penilaian tersebut. Menurut B. Syarifudin (2010: 112), cara mengubah skor/nilai ke dalam bentuk persentase, yaitu dengan rumus :

$$\% = \frac{\sum X}{\sum \text{Maks}} \times 100$$

Keterangan:

% = Persentase

$\sum X$ = Skor X Hitung

$\sum Maks$ = Skor maksimal ideal

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data Peran BKK dalam Menjaring Informasi Dunia Kerja

Berdasarkan penelitian dengan instrumen angket tertutup tentang peran Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam menjaring informasi dunia kerja & dunia industri diperoleh hasil sebagai berikut: skor minimum sebesar = 1 dan skor maksimum sebesar = 4. Deskripsi hasil penilaian tanggapan dalam hal peran BKK dalam menjaring informasi dunia kerja dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini.

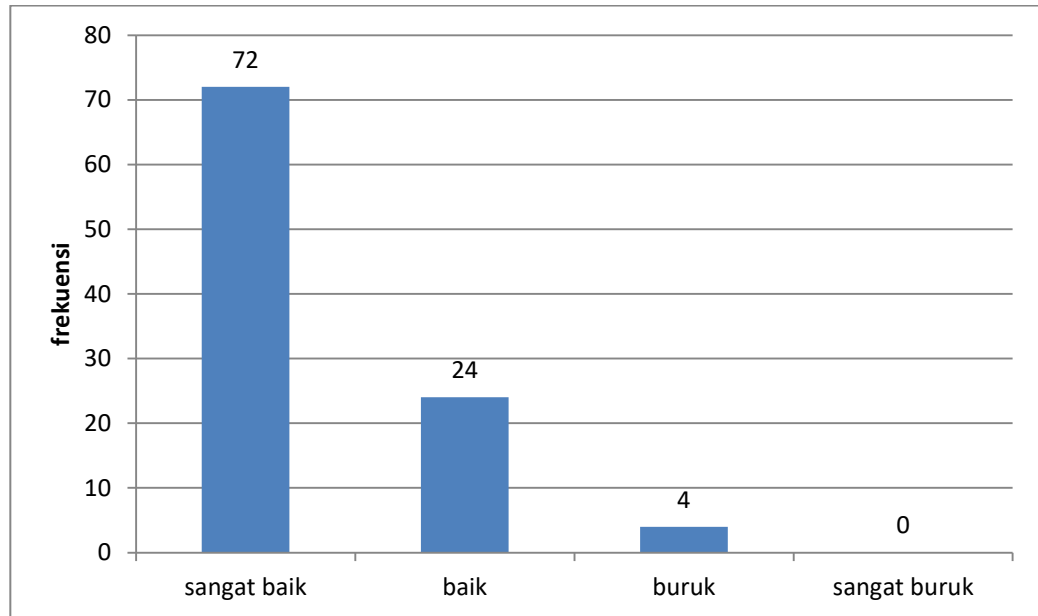
Tabel 6. Peran BKK dalam Menjaring Informasi Dunia Kerja

No	Indikator	S B	B	BR	S BR
1	Struktur organisasi BKK	60	20	20	0
2	Lembaga rekanan BKK	60	40	0	0
3	Perusahaan rekanan BKK	100	0	0	0
4	Optimalisasi sumber informasi BKK	100	0	0	0
5	Kualitas lulusan SMK	40	60	0	0
	Rata-rata	72	24	4	0

Keterangan: S B = sangat baik (%)
B = baik(%)
BR = buruk(%)
S BR = sangat buruk(%)

Terlihat pada tabel 6 peran BKK (Bursa Kerja Khusus) dalam menjaring informasi ketenagakerjaan menunjukkan frekuensi sangat baik

adalah 72%, baik 24%, dan buruk 4%. Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. Penilaian Peran BKK dalam Menjaring Informasi

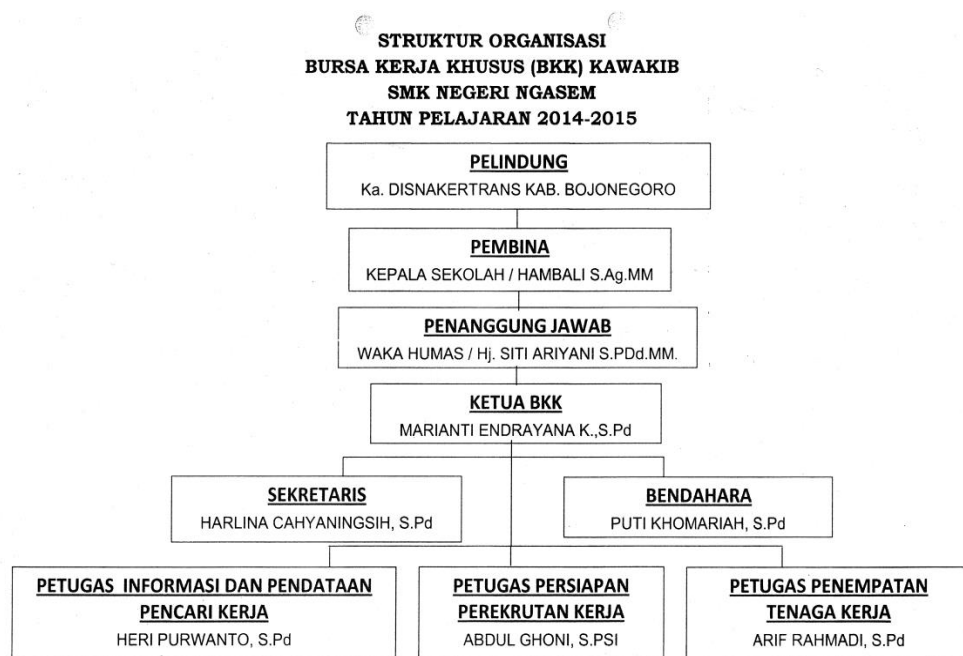
Hal ini menunjukkan bahwa belum semua pengurus bursa kerja khusus SMK N Ngasem Kab. Bojonegoro sudah menjalankan penjaringan informasi tentang ketenagakerjaan dengan baik.

Dari hasil penelitian dengan instrumen wawancara, menurut Subandi, M.Pd selaku kepala sekolah tahapan penjaringan informasi oleh BKK ini sangat penting karena bertujuan untuk memperluas cakupan lapangan kerja siswa dan lulusan. Penjaringan informasi ini dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

- a. Kemitraan dengan alumni/rekanan
- b. Aktif mencari informasi melalui telepon dan media sosial
- c. Disnakertrans
- d. Forum BKK se-Bojonegoro

Dari hasil observasi dokumen yang dilakukan di SMK N Ngasem Kab. Bojonegoro, terdapat bukti dokumen peran BKK dalam menjangring informasi ketenagakerjaan. Dari hasil observasi tersebut diketahui bahwa SMK N Ngasem Kab. Bojonegoro memiliki 100% dokumentasi yang dibutuhkan. Data dokumentasi tersebut antara lain:

- a. Struktur organisasi BKK



Gambar 3. Struktur organisasi BKK sekolah

Struktur organisasi terdiri dari beberapa jabatan, antara lain adalah pelindung, pembina, penanggung jawab, ketua BKK, sekretaris, bendahara, petugas informasi dan pendataan pencari kerja, petugas persiapan perekrutan kerja, dan petugas penempatan tenaga kerja.

b. Tugas dan wewenang

Jabatan-jabatan pada BKK mempunyai uraian tugas dan wewenang, uraian wewenang dan tugas dari jabatan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Tugas dari dinas tenaga kerja, transmigrasi dan sosial
 - a) Memberikan perlindungan hukum pada BKK sekolah
 - b) Memberikan bimbingan dan arahan bagi kemajuan dan perkembangan BKK di sekolah
 - c) Bertanggung jawab atas berdirinya BKK di sekolah
 - d) Memberikan perijinan
 - e) Mengatasi masalah yang timbul di BKK
- 2) Tugas pembina BKK: Subandi, M.Pd
 - a) Bertanggung jawab atas pelaksanaan BKK
 - b) Mendukung jalannya program BKK
 - c) Memberikan arahan dan pembinaan terhadap program BKK
 - d) Mengawasi dan mengontrol pelaksanaan BKK
- 3) Penanggung jawab: Drs Heru Prasetyo
 - a) Mendukung jalannya program BKK

- b) Bertanggung jawab terhadap pengelolaan BKK
- 4) Ketua BKK: Mariyanti Endrayana, S.Pd
- a) Menyusun program BKK dan melaporkan kegiatan BKK
 - b) Menggerakkan dan memberikan tugas pada anggota BKK
 - c) Melakukan kerja sama dengan pengguna tenaga kerja perusahaan yang berada di wilayah kerjanya untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja saat ini dan masa yang akan datang
 - d) Membuat RAPBS BKK
 - e) Melaksanakan langkah langkah koordinasi dengan seluruh komponen terkait
 - f) Bertanggung jawab kepada kepala sekolah
 - g) Memberi informasi, pelayanan kepada seluruh komponen
- 5) Sekertaris: Harlina Cahyaningsih, S.Pd
- a) Mendaftarkan pencari kerja
 - b) Mendaftarkan dan mendata lowongan kesempatan kerja yang diterima
 - c) Menindaklanjuti kerjasama dengan industri pasangan yang telah menjadi mitra kerja dengan BKK
 - d) Melakukan penelusuran alumni dan dimasukkan database sekolah
 - e) Membuat website/blog khusus BKK yang selalu *up to date*
 - f) Menanamkan jiwa enterpreneurship melalui pelatihan keterampilan kepada siswa untuk menjadi wirausaha

- g) Menjaring informasi pasar kerja melalui iklan di media massa, internet, kunjungan ke du/di, maupun kerjasama dengan depnakertrans
 - h) Membuat leaflet informasi dan pemasaran lulusan SMK yang dikirim ke du/di yang terkait depnakertrans
 - i) Penyalur calon tenaga kerja lulusan SMK ke du/di
 - j) Melakukan proses tindak lanjut hasil pengiriman dan penempatan tenaga kerja melalui kegiatan penjajakan dan verifikasi
 - k) Mengadakan program pelatihan dan keterampilan tambahan disesuaikan dengan bidang keahlian yang diperlukan
 - l) Mengadakan program bimbingan menghadapi tahapan proses penerimaan siswa dalam suatu pekerjaan
- 6) Bendahara: Puti Khomariah, S.Pd
- a) Menyusun program BKK dan melaporkan kegiatan BKK
 - b) Membuat pembukuan keuangan BKK
 - c) Melaporkan secara berkala keuangan kepada ketua
- 7) Petugas informasi dan pendataan pencari kerja: Heri Purwanto, S.Pd
- a) Menyusun program BKK dan melaporkan kegiatan BKK
 - b) Mendata perusahaan yang menerima lowongan pekerjaan
 - c) Meneruskan informasi lowongan kerja yang diterima BKK kepada siswa dan alumni

- d) Mendata siswa yang berminat mengikuti rekrutmen
 - e) Melakukan kunjungan ke perusahaan untuk mengumpulkan data dan informasi kesempatan kerja
 - f) Menerima informasi kesempatan kerja dari kantor wilayah atau kantor departemen tenaga kerja
- 8) Petugas persiapan perekrutan kerja: Abdul Ghoni, S.Psi
- a) Menyusun program BKK dan melaporkan kegiatan BKK
 - b) Melakukan penyuluhan bimbingan jabatan kepada pencari kerja untuk mengetahui minat dan bakat sesuai kebutuhan pengguna tenaga kerja
- 9) Petugas penempatan tenaga kerja: Arif Ramad, S.Pd
- a) Menyusun program BKK dan melaporkan kegiatan BKK
 - b) Melakukan penawaran mengenai ketersediaan tenaga kerja
 - c) Melakukan penyaluran dan penempatan tenaga kerja di dalam negeri dan bekerjasama dengan PJTKI untuk penempatan di luar negeri
 - d) Mengadakan verifikasi tindak lanjut dari pengiriman dan penempatan yang telah dilakukan
- c. Visi, Misi, Tujuan dan Motto BKK
- 1) Visi BKK SMK N Ngasem Kab. Bojonegoro
Menjadi unit kerja yang dapat menyediakan dan menyalurkan informasi tenaga kerja yang cepat, tepat dan akurat
 - 2) Misi BKK SMK N Ngasem Kab. Bojonegoro

- a) Memberikan layanan informasi dunia kerja yang sesuai dengan kebutuhan
 - b) Merekrut dan menyalurkan calon tenaga kerja ke perusahaan-perusahaan
 - c) Memberikan pelatihan untuk pematapan memasuki dunia kerja
 - d) Mengadakan kerjasama dengan masyarakat du/di
 - e) Menjalin kerjasama dengan semua pihak yang terkait dan menciptakan iklim kerja yang kondusif
 - f) Mengoptimalkan pendapatan dengan sistem jaringan
- 3) Tujuan BKK SMK N Ngasem Kab. Bojonegoro
- a) Sebagai wadah dalam mempertemukan tamatan dengan pencari tenaga kerja
 - b) Memberikan layanan kepada tamatan sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing seksi yang ada dalam BKK
 - c) Sebagai wadah dalam pelatihan tamatan
 - d) Memperoleh link and match antar sekolah dan dunia kerja
 - e) Memfasilitasi lulusan baik dari SMK N Ngasem maupun SMK lain untuk mendapatkan kerja
- 4) Motto BKK SMK N Ngasem Kab. Bojonegoro
- Kompetitif, profesional, dinamis dan berakhlak mulia
- d. Surat keputusan pembentukan BKK SMKN Ngasem Kab.Bojonegoro

Surat keputusan pembentukan BKK SMK N Ngasem Kab. Bojonegoro membuktikan bahwa BKK tersebut sudah mengikuti peraturan yang diberikan pemerintah yaitu perjanjian kerjasama antara Departemen Pendidikan dan Depnaker No. 076/u/1993 dan Kep 215/men/1993 tentang pembentukan bursa kerja dan panduan penyelenggaraan bursa kerja di satuan menengah dan tinggi. Surat keputusan tersebut terdapat pada lampiran 13.

e. Surat perpanjangan ijin BKK

Setelah memiliki surat keputusan pendirian BKK, secara berkala BKK memperpanjang ijin kerjanya. Hal tersebut agar pemerintah dapat memantau perkembangan BKK. Surat perpanjangan ijin BKK tersebut dapat dilihat pada lampiran 14.

2. Data Peran BKK dalam Memberikan Informasi kerja

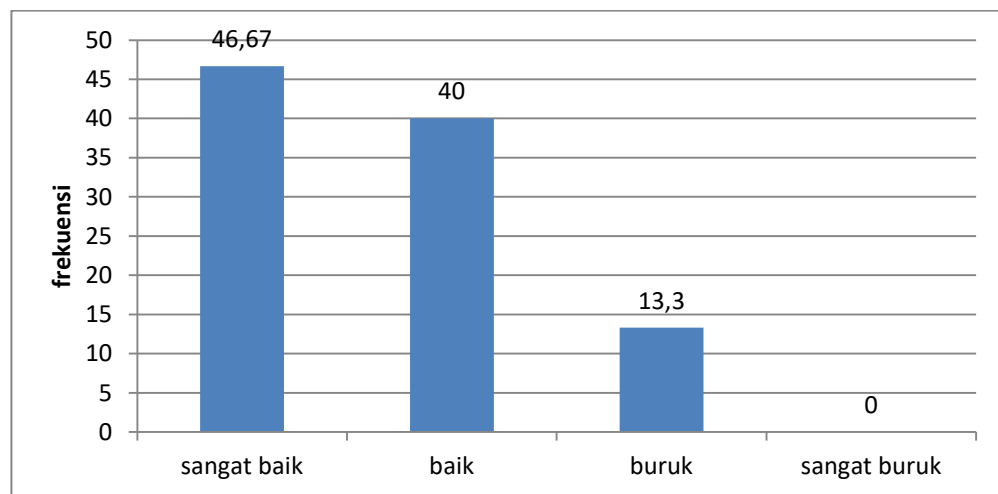
Berdasarkan penelitian dengan instrumen angket tertutup tentang peran BKK dalam memberikan informasi kepada siswa dan lulusan telah diperoleh hasil. Deskripsi hasil tanggapan dalam hal Peran BKK dalam memberikan informasi kepada siswa dan lulusan dapat dilihat pada tabel 7 berikut.

Tabel 7. Peran BKK dalam Memberikan Informasi kepada Siswa dan Lulusan

No	Indikator	Sangat baik %	Baik %	Buruk %	Sangat buruk %
1	Informasi lowongan kerja pada siswa	100	0	0	0

2	Informasi lowongan kerja pada lulusan	40	60	0	0
3	Sosialisasi ketenagakerjaan	0	60	40	0
	Rata-rata	46,67	40	13,3	0

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4. Penilaian peran BKK dalam memberikan informasi

Dari data mengenai peran BKK dalam memberikan informasi kepada siswa dan lulusan dapat diketahui bahwa 46,67 % mendapatkan hasil sangat baik, 40 % mendapatkan hasil baik, dan 13,33% mendapatkan hasil buruk. Hal ini menunjukkan bahwa belum semua hal yang seharusnya dilakukan untuk memberikan informasi ketenagakerjaan kepada siswa dan lulusan belum kontinu dilakukan. Hasil penelitian tersebut diperkuat penelitian dengan metode yang lain.

Dari hasil observasi dokumen peran BKK dalam memberikan informasi kepada siswa dan lulusan, sudah ditemukan dokumen-dokumen rekam jejak BKK dalam memberikan informasi kepada siswa dan lulusan. Dari instrumen dokumentasi tersebut diketahui bahwa SMK N Ngasem Kab. Bojonegoro telah memiliki dokumen sebesar 100% atau lengkap.

Dari hasil observasi dapat diketahui bahwa dokumen yang diketahui bahwa dalam pelaksanaan sudah 100 % lengkap dan salinannya pun tersedia. Dokumen tersebut antara lain adalah:

- a. Data penyaluran kerja BKK dari tahun 2012-2015
- b. Program kerja BKK
- c. Arsip kegiatan
- d. Arsip soal tes kerja

Soal tes tersebut menandakan bahwa BKK SMK N Ngasem Kab. Bojonegoro memberikan pelayanan bimbingan tes pada siswa yang akan melaksanakan tes kerja. Namun kegiatan tersebut masih mengindikasikan dengan kegiatan bimbingan konseling sekolah sehingga belum dapat kontinyu memberikan pengayaan pada siswa.

Sedangkan dari hasil penelitian dengan instrumen wawancara menurut Maryanti Endaryana S.Pd selaku ketua BKK mengatakan bahwa pada pemberian informasi dari BKK ini dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

- a. Media sosial

- b. Telepon
- c. Sosialisasi dari kelas ke kelas

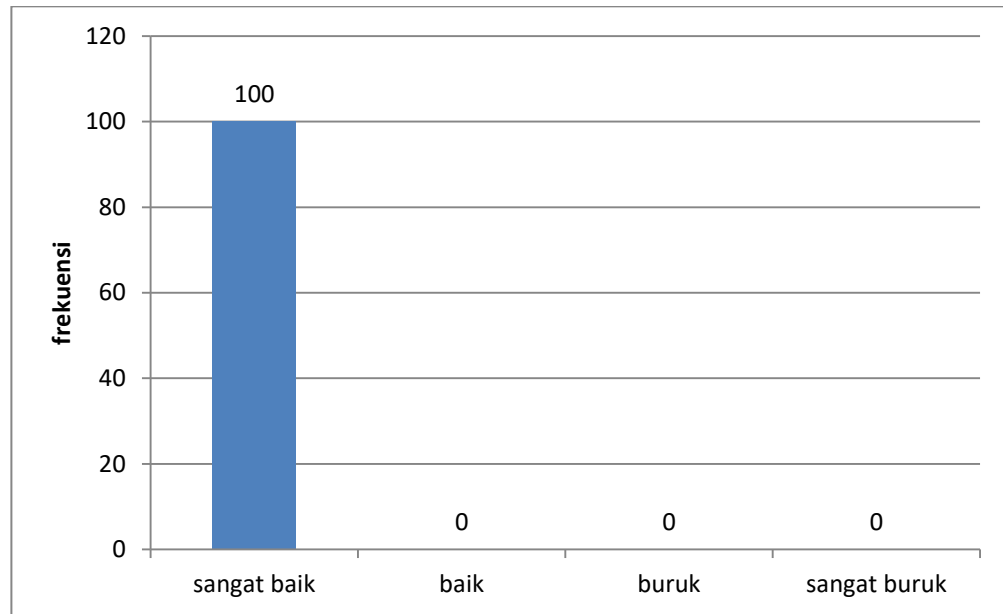
3. Data Strategi BKK dalam Menjembatani Antar Kerja

Deskripsi hasil penilaian tanggapan dalam hal strategi BKK dalam menjembatani antar kerja dapat dilihat pada tabel 8 dibawah ini.

Tabel 8. Strategi BKK dalam menjembatani Antar Kerja

No	Indikator	Sangat baik %	Baik %	Buruk %	Sangat buruk %
1	Pengiriman tenaga kerja	100	0	0	0
2	Tindak lanjut pengiriman	100	0	0	0
3	Komunikasi dengan perusahaan	100	0	0	0
	Rata-rata	100	0	0	0

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 7 dibawah ini:



Gambar 5. Penilaian Strategi BKK Menjembatani Antar Kerja

Dari data mengenai strategi BKK dalam menjembatani antar kerja dapat diketahui bahwa 100% responden mendapatkan penilaian selalu yang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa BKK SMK N Ngasem Kab. Bojonegoro sudah selalu menjembatani antar kerja siswa yang diterima kerja di perusahaan. Hasil yang diperoleh sebanyak 100 % baik diperkuat dengan hasil penelitian dengan metode yang lain.

Dari hasil penelitian dengan instrumen wawancara, menurut Harlina Cahyaningsih sebagai sekretaris BKK mengatakan bahwa di SMK N Ngasem Kab.Bojonegoro menunjuk salah satu guru yang merangkap petugas BKK khusus untuk mengantar lulusan yang diterima kerja menuju tempat kerja. Tidak sampai disana, petugas menyerahkan lulusan kepada perusahaan yang menerimanya sebagai tenaga kerja.

Hal tersebut dilakukan untuk menjaga tingkat kenyamanan lulusan dalam bekerja. Pendekatan persuasif sekolah dikarenakan banyaknya lulusan yang sudah disalurkan ke perusahaan namun karena tidak nyaman (kerasan) berada di lingkungan baru mengakibatkan lulusan menjadi tidak betah dan memutuskan untuk pulang kembali dalam waktu yang relatif singkat.

Pada penelitian menggunakan instrumen dokumentasi didapatkan bahwa BKK SMK N Ngasem Kab. Bojonegoro telah memiliki 100% dokumen peran BKK dalam menjembatani lulusan. Pada hasil penelitian instrumen dokumentasi tercatat ketersediaan dokumen yang dibutuhkan. Dokumen-dokumen tersebut adalah: dokumen penelusuran lulusan dan dokumen pengiriman tenaga kerja.

Hal tersebut berarti bahwa BKK SMK N Ngasem Kab. Bojonegoro telah memiliki perencanaan menjembatani lulusan. Hal tersebut diperlukan untuk dokumentasi dikarenakan adanya kemungkinan dokumen tersebut akan membantu kelancaran kegiatan BKK di tahun-tahun mendatang.

4. Data Hambatan-hambatan kinerja BKK

Deskripsi data hambatan- hambatan kinerja BKK adalah sebagai berikut.

- a. Penghambat kinerja BKK menjaring informasi dunia kerja
 - 1) Pengurus BKK melakukan rangkap jabatan sebagai guru, sehingga mengurangi waktu dalam mengurus BKK
 - 2) Jarak SMK dengan industri yang jauh

- 3) Permintaan calon tenaga kerja oleh perusahaan tidak menentu tiap tahunnya
 - 4) Persyaratan kesehatan dari perusahaan yang tidak bisa dirubah.
 - 5) Persyaratan skill yang diinginkan perusahaan dalam bentuk sertifikat.
- b. Penghambat kinerja BKK dalam memberikan informasi dunia kerja
- 1) Lulusan berganti-ganti nomor HP sehingga sulit dihubungi petugas BKK
 - 2) Siswa dan lulusan enggan mendaftarkan diri ke BKK
 - 3) Siswa tidak aktif bertanya informasi dunia kerja pada BKK
 - 4) Siswa dan lulusan memilih-milih pekerjaan.
 - 5) Siswa dan lulusan memilih- milih tempat yang dekat dari daerah asal.
 - 6) Siswa dan lulusan memilih- milih daerah yang ber UMR besar.
 - 7) Tarik menarik ketertarikan siswa dan lulusan antara kuliah dan kerja.
- c. Penghambat kinerja BKK dalam menjembatani antar kerja
- 1) Jarak industri yang jauh dari SMK
 - 2) BKK melakukan rangkap jabatan sehingga menyulitkan ketika akan mengantar lulusan yang diterima di industri yang jauh.
 - 3) Dana BKK yang kurang menyebabkan BKK tidak bisa optimal dalam melakukan kegiatan antar kerja.

Penelitian dengan metode dokumentasi pada komponen hambatan-hambatan kinerja BKK tidak ditemukan hasil dokumentasinya. Hasil penelitian dengan metode dokumentasi ini memang tidak tersedia, menurut bapak heri selaku pengurus BKK surat penolakan dari du/di dan surat penolakan dari orang tua memang tidak ada, dikarenakan ternyata penolakan orang tua siswa karena siswa diterima ditempat yang jauh jarang terjadi. Menurut bapak Heri, hal tersebut dikarenakan kebiasaan merantau orang daerah sekitar yang membuat pola pikir wali murid terbuka. Mereka sudah tidak terlalu memilih milih daerah yang dekat dengan daerah asal, dikarenakan sudah diterima kerja itu sudah bagus, karena mereka sadar kini mencari kerja sudah semakin sulit.

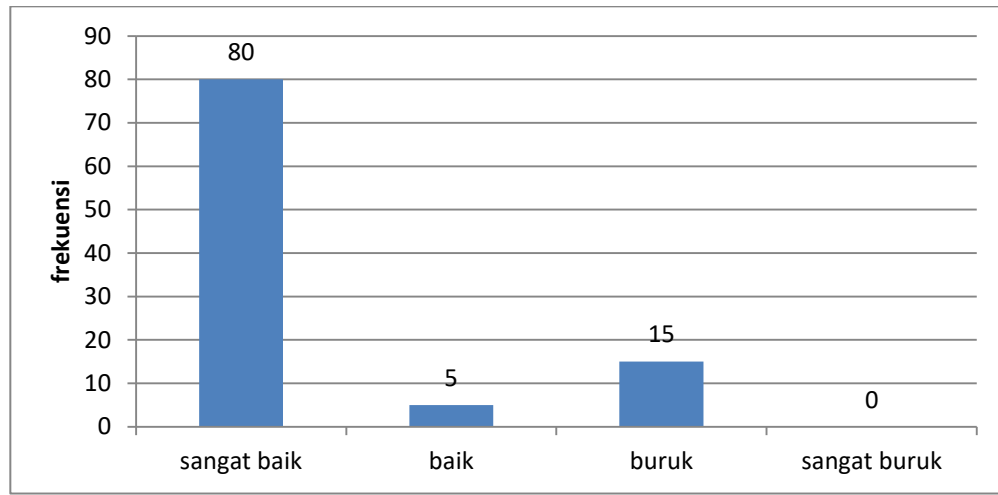
5. Data Upaya yang dilakukan BKK dalam mengatasi hambatan

Deskripsi hasil penilaian tanggapan tentang upaya yang dilakukan BKK dalam mengatasi hambatan dapat dilihat pada tabel 10 dibawah ini.

Tabel 10. Upaya BKK Mengatasi Hambatan

No	Indikator	Sangat baik %	Baik %	Buruk %	Sangat buruk %
1	BKK mengadakan evaluasi kegiatan	100	0	0	0
2	BKK memiliki arsip kegiatan	80	0	20	0
3	BKK memiliki target tahun mendatang	80	0	20	0
4	BKK mengadakan rapat rutin	60	20	20	0
	Rata-rata	80	5	15	0

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 9 berikut ini



Gambar 7. Upaya BKK Mengatasi Hambatan

Dari data mengenai upaya yang dilakukan BKK untuk mengatasi hambatan dapat diketahui bahwa 80 % mendapatkan hasil sangat baik, 5% mendapatkan hasil baik, dan 15 % mendapatkan hasil buruk. Hal ini menunjukkan bahwa BKK belum dapat mengatasi hambatan tersebut secara keseluruhan. Hasil yang diperoleh sebanyak 80 % tersebut diperkuat dengan hasil penelitian dengan metode lain.

Dari hasil penelitian dengan instrumen wawancara menurut Abdul Ghoni sebagai pengurus BKK mengenai upaya yang dilakukan BKK untuk mengatasi hambatan adalah sudah baik. Upaya-upaya tersebut antara lain adalah:

- a. BKK memberikan penyuluhan psikologis kepada siswa
- b. BKK memberikan penyuluhan kepada wali siswa
- c. BKK memberikan latihan *softskill* pada siswa
- d. BKK melakukan evaluasi terhadap setiap kegiatan

e. BKK menetapkan target 2 rekanan perusahaan tambahan setiap tahunnya.

Dari hasil observasi dokumentasi mengenai upaya yang dilakukan BKK dalam mengatasi hambatan kinerjanya, didapatkan hasil 100% arsip ada dan tersedia.

Dari hasil observasi dokumentasi dapat diketahui bahwa ketersediaan dokumen surat undangan siswa dan surat undangan du/di ke sekolah tersedia, dokumen lain yang menunjang upaya BKK dalam mengatasi hambatan adalah: 1) Prosedur pelaksanaan evaluasi kegiatan, 2) Prosedur pendataan alumni tahunan, 3) Prosedur kerjasama (MOU) dengan perusahaan.

Hal ini berarti BKK SMK N Ngasem Kab.Bojonegoro memiliki upaya untuk mengatasi hambatan yang ada pada kegiatan yang selama ini telah dilakukan. Hal tersebut membuat BKK SMK Ngasem Kab. Bojonegoro memiliki kegiatan yang berkesinambungan dan dapat memperbaiki kegiatannya dari tahun ke tahun.

B. Pembahasan

1. Peran BKK dalam Menjaring Informasi Dunia Kerja

Menurut teori yang dibangun pada dasar teori, informasi dunia kerja adalah segala sesuatu yang menyangkut nama pekerjaan, persyaratan memasuki pekerjaan, jenis pekerjaan yang dapat dimasuki, juga menyangkut kesejahteraan lain yang dapat diperoleh, kondisi dan masa depan. Informasi dunia kerja akan selalu berubah berkesinambungan mengikuti perubahan

kebutuhan tenaga kerja. Sedangkan kebutuhan tenaga kerja dipengaruhi oleh ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan struktur ekonomi, perubahan sosial dan ideologi.

Berdasarkan penelitian dengan instrumen angket tertutup tentang peran BKK dalam menjaring informasi dunia kerja, dengan indikator struktur organisasi BKK, lembaga rekanan BKK, perusahaan rekanan BKK, optimalisasi sumber informasi BKK, kualitas lulusan BKK dapat diketahui bahwa frekuensi informan selalu melakukan kegiatan adalah 100%. Hal tersebut berarti BKK SMK N Ngasem Kab. Bojonegoro telah melakukan semua kegiatan tersebut. Hal tersebut senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Wahono NIM 505247004 yang dilakukan di SMKN 2 Pengasih, mendapatkan hasil program BKK SMK N 2 Pengasih dalam menjaring informasi berada pada kategori tinggi dengan persentase mencapai 72,14%.

Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Jarok Kulut NIM 08505244011 yang dilakukan di SMK N 3 Yogyakarta yang mendapatkan hasil kinerja BKK SMK N 3 Yogyakarta dalam menyediakan peluang kerja masuk dalam kategori tinggi terbukti 22 orang (51,16%) menyatakan tinggi, dan 21 orang (48,84%) menyatakan sangat tinggi. Dari dua penelitian pembandingan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa BKK SMK N Ngasem Kab. Bojonegoro dalam menyediakan peluang kerja bagi lulusannya masuk dalam kategori tinggi.

Struktur organisasi BKK telah memenuhi keputusan menteri tenaga kerja dan transmigrasi No.kep/23/MEN/2001 tentang tata kerja dan struktur organisasi departemen tenaga kerja dan transmigrasi dan juga perjanjian kerja sama antara depdikbud dan depnaker NO.076/U/1993 dan KEP-215/MEN/1993 tentang pembentukan bursa kerja di satuan pendidikan menengah dan tinggi.

Uraian hasil wawancara dengan Subandi selaku kepala sekolah, mengatakan bahwa peran BKK dalam menjaring informasi dunia kerja adalah sangat besar. Hal tersebut dikarenakan BKK dapat memperluas lapangan kerja siswa dan lulusan. Beberapa cara BKK menjaring informasi dunia kerja, yaitu:

a. Kemitraan dengan alumni/rekanan

Seperti namanya kemitraan alumni dan rekanan menitik beratkan pada informasi yang diberikan oleh alumni yang sudah bekerja di perusahaan ataupun rekanan yang bekerja di perusahaan tertentu.

Pola kemitraan alumni dan rekanan adalah cara yang paling mudah untuk menjaring informasi, dan hasil yang didapatkan valid dan dapat dipertanggung jawabkan karena diterima langsung dari alumni yang bekerja di dalam perusahaan tersebut. Pola ini sangat bermanfaat karena alumni yang telah dibantu mendapatkan pekerjaan oleh BKK merasa memiliki tugas

dan kewajiban untuk membantu adik kelas ataupun alumni lain untuk mendapatkan pekerjaan juga, sehingga ada perasaan saling membutuhkan disana.

b. Aktif mencari informasi melalui telepon dan media sosial

BKK SMK Ngasem Kab. Bojonegoro juga melakukan pencarian informasi dengan aktif yaitu dengan menelepon perusahaan yang sudah pernah bekerjasama dengan BKK baik dalam bentuk penyaluran lulusan sebagai tenaga kerja, maupun penyaluran siswa yang melaksanakan praktik kerja lapangan (PKL) di perusahaan tersebut. Dalam cara lain, BKK juga mencari informasi melalui media sosial. Tetapi dalam perjalanannya pencarian informasi melalui media sosial ini ada beberapa pihak tidak bertanggung jawab yang memanfaatkan situasi dengan memberikan surat pembukkaan lamaran kerja palsu, sehingga sekolah harus lebih berhati hati.

c. Disnakertrans

Di SMK N Ngasem Kab. Bojonegoro disnakertrans hanya bersifat memberikan informasi ketenagakerjaan dan SMK dibebaskan untuk melanjutkan informasi tersebut, apakah akan dilanjutkan atau tidak ada tindak lanjut. Dalam hal ini SMK tidak terlalu sering bekerjasama dengan disnakertrans.

d. Forum BKK se-Bojonegoro

BKK di daerah bojonegoro tidak membatasi diri dalam melaksanakan kegiatan. Dalam forum BKK se-Bojonegoro terdiri dari Ngambon, Ngraho, Kasiman, Tuban dan lain-lain, BKK melakukan pekerjaan bersama-sama. Misalnya terdapat surat informasi lowongan pekerjaan yang diterima BKK SMK lain, maka SMK tersebut akan memberi tahu SMK Ngasem begitu juga sebaliknya. Hal tersebut sangat positif karena menjaga silaturahmi dan memberikan peluang yang lebih baik pada siswa dan lulusan.

Dari hasil observasi dokumen yang dilakukan di SMK N Ngasem Kab. Bojonegoro berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi, sudah terdapat bukti dokumen peran BKK dalam menjaring informasi ketenagakerjaan. Dari hasil observasi tersebut diketahui bahwa SMK N Ngasem Kab. Bojonegoro memiliki 100% dokumentasi yang dibutuhkan.

Informasi mengenai ketenagakerjaan dapat dikumpulkan melalui beberapa sumber, diantaranya dari pengelolaan pendidikan, bahan kepustakaan, teman sekolah, iklan serta narasumber. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa informasi ketenagakerjaan adalah pengetahuan tentang dunia kerja yang diperoleh dari sumber-sumber yang berasal dari media masa baik media cetak maupun elektronik, keluarga, masyarakat dan sekolah. Dengan diketahuinya informasi dunia kerja ini maka akan dapat mengetahui tentang ketenagakerjaan yang menyangkut lowongan pekerjaan, persyaratan memasuki dunia kerja, jenis pekerjaan, angkatan kerja dan lain lain.

Menjaring informasi dunia kerja tidak terbatas pada mencari lowongan pekerjaan untuk siswa dan lulusan saja, namun juga memantau perkembangan dunia kerja dari waktu ke waktu. Hal tersebut dilakukan agar terjadi *mix and match* dan terjadi hubungan timbal balik yang menguntungkan antara SMK dengan perusahaan. Pada SMK hal tersebut menguntungkan karena mempermudah SMK untuk memperbaiki dan mengembangkan diri. Sedangkan untuk perusahaan hal tersebut menguntungkan karena memungkinkan perusahaan mendapatkan calon tenaga kerja yang siap pakai dan berdaya saing tinggi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peran Bursa Kerja Khusus SMK N Ngasem Kab. Bojonegoro dalam menjaring informasi ketenagakerjaan telah mencapai 100% baik. Secara keseluruhan proses penjaringan informasi sudah benar dan sudah berjalan baik.

2. Peran BKK memberikan informasi kerja kepada siswa dan lulusan

Sebagai BKK salah satu fungsinya adalah memberikan informasi kepada siswa dan lulusan. Informasi yang diberikan dapat berupa lowongan pekerjaan, kriteria dasar kebutuhan perusahaan, upah yang akan diberikan oleh perusahaan, daerah penempatan perusahaan dan lain-lain.

a. Media sosial

Di era globalisasi ini sudah hampir seluruh siswa dan alumni memiliki sosial media. Berangkat dari pemikiran tersebut guru dan pengurus BKK SMK N Ngasem Kab.Bojonegoro membentuk grup facebook BKK, grup *facebook* alumni, dan blok khusus BKK SMK N Ngasem. Hal tersebut mendapatkan apresiasi yang sangat baik dari siswa dan alumni, sehingga informasi ketenagakerjaan semisal adanya seleksi calon tenaga kerja dapat di share atau di publikasikan di media sosial tersebut.

b. Telepon

Media telepon masih banyak digunakan untuk menghubungi siswa dan alumni dalam rangka menyebarkan informasi ketenagakerjaan. Biasanya setelah ditelpon tersebut, guru mengamanatkan agar siswa/lulusan tersebut untuk menyebarkan berita tersebut kepada teman satu angkatan mereka yang belum mendapatkan pekerjaan. Sehingga dari sana akan terbentuk hubungan menyiarkan informasi dari mulut ke mulut yang juga efektif.

c. Sosialisasi dari kelas ke kelas

Sosialisasi dari kelas ke kelas merupakan cara ampuh dilakukan untuk perekrutan siswa yang masih aktif belajar. Sosialisasi tersebut tidak hanya berbentuk pemberitahuan namun juga pendataan langsung pada siswa yang

berminat mengikuti kegiatan seleksi calon tenaga kerja sehingga lebih mudah melakukan pengawasan.

Pada penelitian ini peran BKK SMK N Ngasem Kab. Bojonegoro dalam memberikan informasi dunia kerja pada siswa dan lulusan mendapatkan hasil 46% sangat baik, 40% baik, dan 13,3% buruk, hal tersebut senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Lailatul Mukhtamiroh NIM 07511241028 yang mendapatkan hasil pada aspek pendaftaran dan penyuluhan ketenagakerjaan di SMK N4Yogyakarta sebesar 65,38%, di SMKN 6 Yogyakarta sebesar 78,84% dan di SMKN 2 Godean sebesar 84,61%. Dari penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa peran SMK N Ngasem Kab. Bojonegoro dalam memberikan informasi kerja pada siswa dan lulusan masuk dalam kategori baik.

Informasi tersebut diberikan kepada siswa agar siswa memahami arah dan pola pekerjaan yang akan ia jalani. Sehingga siswa tidak kaget ketika menjalani pekerjaan yang dimaksud. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putut Hargiyarto dengan judul ketersediaan layanan informasi pekerjaan dalam program bimbingan kejuruan sekolah menengah kejuruan se Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui layanan informasi pekerjaan yang tersedia di sekolah dari institusi atau lembaga lain, menyampaikan informasi kepada siswa, kendala

dan hambatan yang dihadapi sekolah untuk memberikan layanan informasi pekerjaan yang memadai.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peran Bursa Kerja Khusus SMK N Ngasem Kab. Bojonegoro dalam memberikan informasi ketenagakerjaan kepada siswa dan lulusan telah mencapai kategori baik. Secara keseluruhan proses penjangkaran informasi sudah benar dan sudah berjalan baik namun masih perlu ditingkatkan.

3. Peran BKK dalam menjembatani antar kerja

Peran BKK dalam menjembatani antar kerja memiliki beberapa indikator yaitu BKK melakukan pengiriman tenaga kerja, BKK melakukan tindak lanjut pengiriman, BKK melakukan komunikasi dengan perusahaan. Dari penelitian dengan instrumen angket tertutup tentang peran BKK dalam menjembatani antar kerja diketahui bahwa BKK SMK N Ngasem Kab. Bojonegoro 100% sangat baik melakukan pengiriman tenaga kerja. Hal tersebut mirip dengan penelitian yang berjudul manajemen bursa kerja khusus (BKK) di SMK N 6 Yogyakarta yang dilakukan oleh Iin Vrisika Ervitriana NIM 12101244034 dengan hasil yaitu: pengawasan BKK SMK N 6 Yogyakarta meliputi pengawasan dan tindak lanjut berupa pemantauan dan komunikasi antara BKK dengan pihak yang bersangkutan yaitu perusahaan, disnakertrans, dan dinas pendidikan kota.

Peran BKK dalam menjembatani antar kerja juga diatur dalam peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah antara lain:

- a. Peraturan menteri tenaga kerja dan transmigrasi republik Indonesia nomor: PER.07/MEN/IV/2008 tentang penempatan tenaga kerja
- b. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2006 tentang badan nasional penempatan dan perlindungan tenaga kerja Indonesia
- c. Keppres No 29 tahun 1999 tentang badan koordinasi penempatan tenaga kerja Indonesia
- d. Undang-Undang Nomor 39 tahun 2004 tentang Penempatan dan perlindungan Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri.
- e. Berdasarkan Permenakertrans PER.07/MEN/IV/2008 tentang Penempatan Tenaga kerja. Pada pasal 1 (satu) menyebutkan Penempatan Kerja adalah proses pelayanan kepada pencari kerja untuk memperoleh pekerjaan dan pemberi kerja dalam pengisian lowongan kerja sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan. Sedangkan pencari kerja adalah angkatan kerja yang sedang menganggur dan mencari kerja maupun yang sudah bekerja tetapi ingin pindah atau alih pekerjaan dengan mendaftarkan diri kepada pelaksana penempatan tenaga kerja atau secara langsung melamar pekerjaan kepada pemberi kerja.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peran BKK SMK N Ngasem Kab. Bojonegoro dalam menjembatani antar kerja telah dilakukan 100%. Hal

tersebut berarti pengurus BKK telah melakukan semua hal yang diprogramkan untuk melaksanakan antar kerja.

4. Faktor penghambat kinerja BKK

Program kerja BKK selalu menginginkan hasil ketercapaian 100%. Namun dalam pelaksanaannya BKK tidak selalu dapat mencapai kinerja sempurna tersebut. Hal tersebut dikarenakan terdapat faktor penghambat BKK dalam melakukan kerjanya. Hambatan tersebut adalah:

- a. Penghambat kinerja BKK menjangingi informasi dunia kerja
 - 1) Pengurus BKK melakukan rangkap jabatan sebagai guru, sehingga mengurangi waktu dalam mengurus BKK
 - 2) Jarak SMK dengan industri yang jauh
 - 3) Permintaan calon tenaga kerja oleh perusahaan tidak menentu tiap tahunnya
 - 4) Persyaratan kesehatan dari perusahaan yang tidak bisa dirubah.
 - 5) Persyaratan skill yang diinginkan perusahaan.
- b. Penghambat kinerja BKK dalam memberikan informasi dunia kerja
 - 1) Lulusan berganti-ganti nomor HP sehingga sulit dihubungi petugas BKK
 - 2) Siswa dan lulusan eggan mendaftarkan diri ke BKK
 - 3) Siswa tidak aktif bertanya informasi dunia kerja pada BKK

- 4) Siswa dan lulusan memilih-milih pekerjaan.
- 5) Siswa dan lulusan memilih- milih tempat yang dekat dari daerah asal.
- 6) Siswa dan lulusan memilih- milih daerah yang ber UMR besar.
- 7) Tarik menarik ketertarikan siswa dan lulusan antara kuliah dan kerja.

c. Penghambat kinerja BKK dalam menjembatani antar kerja

- 1) Jarak industri yang jauh dari SMK
- 2) BKK melakukan rangkap jabatan sehingga menyulitkan ketika akan mengantar lulusan yang diterima di industri yang jauh.
- 3) Dana BKK yang kurang menyebabkan BKK tidak bisa optimal dalam melakukan kegiatan antar kerja.

Hal tersebut seperti yang terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Tri Wahono NIM 505247004 dengan judul peran bursa kerja khusus SMK Penelitian yang dilakukan oleh Tri Wahono NIM 505247004 dengan judul Peran Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Penempatan Kerja Lulusan Studi Kasus di SMK Negeri 2 Pengasih, dengan kesimpulan:

- d. Program bursa kerja khusus pada pemberian informasi pada siswa dan lulusan di persiapan oleh pengurus BKK berada pada kategori tinggi dengan persentase 70 %

- e. Program bursa kerja khusus pada penjangkaran informasi kerja bagi siswa dan lulusan oleh pengurus BKK berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 72,14%
- f. Hambatan-hambatan yang dihadapi BKK SMK Negeri 2 Pengasih adalah lokasi perusahaan yang jauh dari sekolah dan lulusan yang sulit dihubungi karena sudah berganti nomor hp.

Dari pembahasan tersebut, berarti bahwa BKK SMK N Ngasem Kab. Bojonegoro masih terdapat hambatan dalam menjalankan kerjanya.

5. Upaya yang dilakukan BKK dalam mengatasi hambatan

BKK SMK N Ngasem Kab. Bojonegoro mengadakan evaluasi untuk mengatasi hambatan yang terjadi, sehingga BKK dapat melakukan kegiatan lebih baik dari tahun ke tahun. Terdapat beberapa indikator pada upaya yang dilakukan BKK dalam mengatasi hambatan, yaitu: BKK mengadakan evaluasi kegiatan, BKK memiliki arsip kegiatan, BKK memiliki target ketercapaian pada tahun mendatang dan BKK mengadakan rapat rutin.

Hasil yang didapatkan dari instrumen angket tertutup adalah 80% sangat baik, 5% Baik dan 15% buruk. Hasil tersebut didapatkan dari membandingkan antara upaya BKK dalam mengatasi hambatan tahun 2012-2013 dan 2013-2014. Jika terdapat hambatan yang masih muncul pada tahun berikutnya, menandakan efektivitas BKK dalam mengatasi hambatan masih perlu ditingkatkan.

Dari hasil penelitian dengan metode wawancara, dapat diketahui bahwa BKK SMK N Ngasem Kab. Bojonegoro telah berupaya memperkecil hambatan yang terjadi, misalnya lulusan yang berganti-ganti nomor telepon, maka dengan asumsi lulusan sekarang yang memiliki telepon pintar dan dapat mengakses internet maka BKK SMK N Ngasem Kab. Bojonegoro membuat blog khusus BKK, grup *what's up* (sosial media) dan sosial media lain sehingga dapat diakses setiap saat. Tuntutan perusahaan yang memberikan kriteria bisa menggunakan komputer dengan baik juga turut mencetuskan ide untuk membuat pelatihan komputer untuk siswa dan lulusan sehingga memberikan keunggulan tersendiri bagi lulusan SMK tersebut. Hasil penelitian ini juga dapat dibandingkan dengan penelitian Eko Sutarno NIM 08503241037 yang mengambil data di SMK Bina Karya 1 Karanganyar yang mendapatkan hasil yaitu: peran/tugas BKK SMK Bina Karya 1 Karanganyar dalam upaya membantu meningkatkan kualitas lulusan SMK yaitu dengan cara memberikan *job training*, latihan-latihan psikotes, mendatangkan *user* ke sekolah, pembinaan motivasi dan bimbingan di sela-sela pelajaran serta memberikan pelatihan-pelatihan yang bersertifikat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Peran BKK (Bursa Kerja Khusus) SMK N Ngasem Kab. Bojonegoro dalam menjaring informasi terdiri dari: struktur organisasi BKK, lembaga rekanan BKK, perusahaan rekanan BKK, optimalisasi sumber informasi BKK, kualitas lulusan SMK.

Dari data mengenai peran BKK dalam menjaring informasi dapat diketahui bahwa 72 % mendapatkan hasil sangat baik, 24% baik dn 4% buruk. Hal ini menunjukkan bahwa BKK SMK N Ngasem Kab. Bojonegoro sudah berperan baik dan efektif dalam perannya menjaring informasi walaupun masih ada kekurangan di berbagai sisi.

2. Peran BKK SMK N Ngasem Kab. Bojonegoro dalam memberikan informasi ketenagakerjaan kepada siswa dan lulusan terdiri dari: memberikan informasi lowongan kerja kepada siswa, memberikan informasi lowongan kerja kepada lulusan, memberikan sosialisasi ketenagakerjaan kepada siswa.

Dari data mengenai peran BKK dalam memberikan informasi kepada siswa dan lulusan dapat diketahui bahwa 46,67 % sangat baik, 40% baik, dan 13,3% buruk. Hal tersebut menunjukkan bahwa belum semua peran selalu dilakukan

oleh BKK dalam menjalankan tugasnya memeberikan informasi kepada siswa dan lulusan.

3. Strategi BKK dalam menjembatani anta kerja terdiri dari: BKK melakukan pengiriman tenaga kerja, BKK melakukan tindak lanjut pengiriman tenaga kerja, BKK melakukan komunikasi dengan perusahaan, BKK melakukan komunikasi dengan tenaga kerja, dalam melakukan kegiatan BKK mengacu pada job deskripsi yang telah dibuat, namun tidak menutup kemungkinan untuk bertukar peran dalam melaksanakan tugas dengan menyesuaikan waktu yang ada dikarenakan pengurus BKK merangkap jabatan sebagai guru.

Dari data strategi BKK dalam menjembatani antar kerja dapat diketahui bahwa BKK SMK N Ngasem Kab. Bojonegoro dapat diketahui bahwa 100 % telah mencapai kualifikasi selalu. Hal tersebut berarti BKK SMK N Ngasem Kab. Bojonegoro telah mampu melaksanakan perannya dalam menjembatani antar kerja.

4. Data hambatan-hambatan kinerja BKK terdiri dari :
 - d. Penghambat kinerja BKK menjaring informasi dunia kerja
 - 6) Pengurus BKK melakukan rangkap jabatan sebagai guru, sehingga mengurangi waktu dalam mengurus BKK
 - 7) Jarak SMK dengan industri yang jauh
 - 8) Permintaan calon tenaga kerja oleh perusahaan tidak menentu tiap tahunnya
 - 9) Persyaratan kesehatan dari perusahaan yang tidak bisa dirubah.

- 10) Persyaratan skill yang diinginkan perusahaan.
- e. Penghambat kinerja BKK dalam memberikan informasi dunia kerja
- 8) Lulusan berganti-ganti nomor HP sehingga sulit dihubungi petugas BKK
 - 9) Siswa dan lulusan eggan mendaftarkan diri ke BKK
 - 10) Siswa tidak aktif bertanya informasi dunia kerja pada BKK
 - 11) Siswa dan lulusan memilih-milih pekerjaan.
 - 12) Siswa dan lulusan memilih- milih tempat yang dekat dari daerah asal.
 - 13) Siswa dan lulusan memilih- milih daerah yang ber UMR besar.
 - 14) Tarik menarik ketertarikan siswa dan lulusan antara kuliah dan kerja.
- f. Penghambat kinerja BKK dalam menjembatani antar kerja
- 4) Jarak industri yang jauh dari SMK
 - 5) BKK melakukan rangkap jabatan sehingga menyulitkan ketika akan mengantar lulusan yang diterima di industri yang jauh.
 - 6) Dana BKK yang kurang menyebabkan BKK tidak bisa optimal dalam melakukan kegiatan antar kerja.

Hal tersebut berarti masih terjadi hambatan pada pelaksanaan kegiatan BKK di SMK N Ngasem Kab. Bojonegoro.

5. Data upaya yang dilakukan BKK dalam mengatasi hambatan terdiri dari:
BKK mengadakan evaluasi kegiatan, BKK memiliki arsip kegiatan, BKK memiliki terget untuk tahun mendatang, BKK mengadakan rapat rutin.
Dari data upaya BKK dalam mengatasi hambatan dapat diketahui bahwa 80% kriteria sangat baik, 5% kriteria baik, dan 15% kriteria buruk upaya yang sering dilakukan BKK untuk mengatasi hambatan.

B. Saran

Berdasarkan pada analisis deskripsi data penelitian, pembahasan dan kesimpulan, peneliti menyarankan sebagai berikut :

1. Dalam peran BKK dalam menjaring informasi dunia kerja sebaiknya kerja sama dengan disnakertrans dilakukan dengan lebih baik.
2. Dalam peran BKK dalam memberikan informasi kepada siswa dan lulusan sebaiknya BKK membuat tim berisi lulusan yang dipilih dari beberapa daerah untuk memberikan kabar pada teman satu daerah bila ada seleksi lowongan kerja.
3. Dalam peran BKK dalam menjembatani lulusan sebaiknya dilakukan pemantauan rutin agar terjadi komunikasi yang baik antara BKK, pekerja dan perusahaan.
4. Dalam hambatan kinerja BKK dalam melakukan kegiatan antar kerja bisa disesuaikan dengan pengurus yang sedang tidak bertugas sehingga tidak mengganggu kegiatan rangkap jabatan pengurus BKK sebagai guru.

5. Dalam upaya yang dilakukan BKK untuk mengatasi hambatan sebaiknya ketua BKK memberikan motivasi dan dorongan moril maupun materil yang dapat membantu kelancaran kerja BKK.

DAFTAR PUSTAKA

- Suharsimi Arikunto. (1998). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Hani Handoko. (1988). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: PT.BPFE Yogyakarta
- Lexy J. Moelong. (1989). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan kombinasi*. Bandung: Alfabeta
- Anwar Prabu Mangkunegara. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Barthos, basir. (1990). *Manajemen SDM*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia, Dirjen Bina Penta. (2001). *Petunjuk Teknis Bursa kerja Khusus*. Jakarta : Depnakertrans RI.
- Departemen Tenaga Kerja RI. (1997). *Juknis Pendirian Bursa Kerja Khusus*. Jakarta: Depnaker
- Haedar Nawawi. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- HB. Sutopo.(2002). *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta : UNS Press
- Husein Umar. (2005). *Riset Sumber Daya manusia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Oemar Hamalik. (2001). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Manajemen Pelatihan Kerenagakerjaan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Sukaningsih. (2003). *Pelaksanaan Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK N 1 Pengasih*. Skripsi UNY. Yogyakarta

Suwardi. (1999). *Pelaksanaan Pemasaran Tamatan SMK N Teknologi Industri se-DIY*. Skripsi:FPTK IKIP Ygyakarta.

Triana Puji Astuti. (2002). *Pelaksanaan Bursa Kerja Khusus di SMK N 1 Wonosari Gunung Kidul*. Skripsi UNY. Yogyakarta

[http: //www.bpkp.go.id/unit/hukum/uu2000/28-00.pdf](http://www.bpkp.go.id/unit/hukum/uu2000/28-00.pdf) diakses pada tanggal 21 September 2016

[http: //www.Inherent-dikti. Net/ files/ sisdiknas. Pdf](http://www.Inherent-dikti. Net/ files/ sisdiknas. Pdf) diakses pada 21 September 2016

[http: // www. Unisosdem.Org/ download/ Pdf/ regulation/ UU Ketenagakerjaan. Pdf](http:// www. Unisosdem.Org/ download/ Pdf/ regulation/ UU Ketenagakerjaan. Pdf) diakses pada tanggal 21 September 2016

LAMPIRAN

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Reza Nuafal NIM : 10504244031

Judul TAS : Efektivitas Manajemen Bursa Kerja Khusus SMK N Ngasem
Kab. Bojonegoro Dalam Penyaluran Tenaga Kerja

No	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, 28 September 2016
Validator,



Marianti Endrayaha K, S.Pd
NIP. 19870312 201101 2 019

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Marianti, E.K, S.Pd
NIP : 19870312 201101 2 019
Jabatan : Ketua BKK SMK Negeri Ngasem

Menyatakan bahwa media penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Reza Naufal
NIM : 10504244008
Program Studi: Pendidikan Teknik Otomotif
Judul TAS : Efektivitas Manajemen Bursa Kerja Khusus SMK N Ngasem
Kab. Bojonegoro Dalam Penyaluran Tenaga Kerja

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan saran/perbaikan sebagai terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta, 28 September 2016
Validator,



Marianti Endrayana K, S.Pd
NIP. 19870312 201101 2 019

Catatan :

- Beri tanda ✓


Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Reza Naufal NIM : 10504244031

Judul TAS : Efektivitas Manajemen Bursa Kerja Khusus SMK N
Ngasem Kab. Bojonegoro Dalam Penyaluran Tenaga Kerja

No	Variabel	Saran/Tanggapan
		<i>cek kembali</i>
		<i>Mudah dipahami</i>
		<i>sewa</i>
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, 27 September 2016
Validator,


Dr. Zainal Arifin, M.T.
NIP. 19690312 200112 1 001

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Zainal Arifin, M.T
NIP : 19690312 200212 1001
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Menyatakan bahwa media penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Reza Naufal
NIM : 10504244008
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Judul TAS : Efektivitas Manajemen Bursa Kerja Khusus SMK N
Ngasem Kab. Bojonegoro Dalam Penyaluran Tenaga Kerja

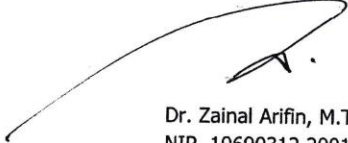
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan saran/perbaikan sebagai terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta, 27 September 2016
Validator,


Dr. Zainal Arifin, M.T
NIP. 19690312 200112 1 001

Catatan :

- Beri tanda ✓

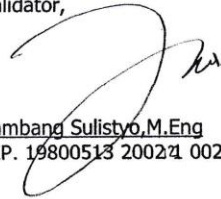
Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Reza Nuafal NIM : 10504244031

Judul TAS : Efektivitas Manajemen Bursa Kerja Khusus SMK N
Ngasem Kab. Bojonegoro Dalam Penyaluran Tenaga Kerja

No	Variabel	Saran/Tanggapan
1	Instrumen angket	1. Penulisan Bkrk pada awalnya harus menggunakan penjelasan (kepanjang an) 2. jangan menggunakan kalimat tanya pada poin pengetahuan penelitian
2.	Instrumen Dokumentasi	1. ditambah laporan Bkrk tahun 2014-2015.
	Komentar Umum/Lain-lain: Perbaiki judul, tahun pengambilan data disesuaikan	

Yogyakarta, 27 September 2016
Validator,



Bambang Sulistyono, M.Eng
NIP. 19800513 20021 002

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bambang Sulisty, M.Eng
NIP : 19800513 2002 1 002
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Menyatakan bahwa media penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Reza Naufal
NIM : 10504244031
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Judul TAS : Efektivitas Manajemen Bursa Kerja Khusus SMK N
Ngasem Kab. Bojonegoro Dalam Penyaluran Tenaga Kerja

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan saran/perbaikan sebagai terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta, 27 September 2016
Validator,


Bambang Sulisty, M.Eng
NIP.19800513 2002 1 002

Catatan :

- Beri tanda ✓



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 568168 psw. 276, 289, 292. (0274) 586734. Fax. (0274) 586734
Website : <http://ft.uny.ac.id>, email : ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC00592

No : 1422/H34/PL/2016
Lamp : -
Hal : Ijin Penelitian

3 Oktober 2016

Yth.

1. Gubernur DIY c.q. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat (Kesbanglinmas) DIY
2. Gubernur Provinsi Jawa Timur c.q. Ka. Bappeda Provinsi Jawa Timur
3. Bupati Kabupaten Bojonegoro c.q. Kepala Badan Perijinan Kabupaten Bojonegoro
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Bojonegoro
5. Kepala Sekolah SMK Negeri Ngasem Kab. Bojonegoro

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Efektivitas Manajemen Bursa Kerja Khusus SMK N Ngasem Kab. Bojonegoro Dalam Penyaluran Tenaga Kerja, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No	Nama	No. Mhs.	Program Studi	Lokasi
1.	Reza Naufal	10504244031	Pend. Teknik Otomotif	SMK Negeri Ngasem Kab. Bojonegoro

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu

Nama : Kir Haryana, M.Pd.
NIP : 19601228 198601 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Oktober 2016 s/d selesai
Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I,

Moh. Khairudin, Ph.D.

NIP. 19790412 200212 1 002

Tembusan :
Ketua Jurusan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon: (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 03 Oktober 2016

Nomor : 074/2578/Kesbangpol/2016
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth :
Gubernur Jawa Timur
Up. Kepala Badan Kesbangpol
Provinsi Jawa Timur

Di
SURABAYA

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 1422/ H34/ PL/ 2016
Tanggal : 03 Oktober 2016
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **“EFEKTIVITAS MANAJEMEN BURSA KERJA KHUSUS SMK N NAGSEM KABUPATEN BOJONEGORO DALAM PENYALURAN TENAGA KERJA”**, kepada:

Nama : REZA NAUFAL
NIM : 10504244031
No. HP / Identitas : 085702164995/ 910611430790
Prodi / Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMK Ngasem Kabupaten Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur
Waktu Penelitian : 4 Oktober 2016 s/d 31 Oktober 2016

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.
Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Wakil Dekan I Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JALAN PUTAT INDAH NO.1 TELP. (031) - 5677935, 5681297, 5675493
SURABAYA - (60189)

REKOMENDASI PENELITIAN/SURVEY/KEGIATAN

Nomor : 070/ 12453 /203.3/2016

- Dasar** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011 ;
2. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 101 Tahun 2008 tentang Uraian Tugas Sekretariat, Bidang, Sub Bagian dan Sub Bidang Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur.
- Menimbang** : Surat Kepala Bakesbang dan Politik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tanggal 3 Oktober 2016 Nomor : 074/2578/Kesbangpol/2016 perihal Rekomendasi penelitian atas nama Reza Naufal

Gubernur Jawa Timur, memberikan rekomendasi kepada :

- a. Nama : Reza Naufal
b. Alamat : Pemukti Baru RT 13 RW 4 Tlogo Prambanan Klaten
c. Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa
d. Instansi/Organisasi : Universitas Negeri Yogyakarta
e. Kebangsaan : Indonesia

Untuk melakukan penelitian/survey/kegiatan dengan :

- a. Judul Proposal : "Efektivitas Manajemen Bursa Kerja Khusus SMK N Nagsem Kabupaten Bojonegoro dalam Penyaluran Tenaga Kerja"
b. Tujuan : Permohonan data dan wawancara / skripsi
c. Bidang Penelitian : Pendidikan Teknik Otomotif
d. Dosen Pembimbing : Kir Haryana, M.Pd.
e. Anggota/Peserta : -
f. Waktu Penelitian : 3 bulan
g. Lokasi Penelitian : Kabupaten Bojonegoro

- Dengan ketentuan**
1. Berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat / lokasi penelitian/survey/kegiatan;
 2. Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah/lokasi setempat ;
 3. Wajib melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Gubernur Jawa Timur melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur dalam kesempatan pertama.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Surabaya, 6 Oktober 2016

an. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
PROVINSI JAWA TIMUR
Kepala Bidang Budaya Politik



Tembusan :

1. Gubernur Jawa Timur (sebagai laporan);
2. Kepala Bakesbang dan Politik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta di Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JALAN PUTAT INDAH NO.1 TELP. (031) - 5677935, 5681297, 5675493
SURABAYA - (60189)

Surabaya, 6 Oktober 2016

Kepada

Nomor : 070 / 12454 / 203.3 / 2016
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Rekomendasi Penelitian/
Survey/Kegiatan

Yth. Bupati Bojonegoro
Cq. Kepala Bakesbangpol dan Linmas
di
BOJONEGORO

Menunjuk surat Kepala Bakesbang dan Politik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tanggal 3 Oktober 2016 Nomor : 074/2578/Kesbangpol/2016 perihal Rekomendasi penelitian, bersama ini disampaikan dengan hormat Rekomendasi Penelitian/Survey/ Kegiatan dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur tanggal 6 Oktober 2016 Nomor : 070/12453/203.3/2016 atas nama Reza Naufal, dengan judul proposal "Efektivitas Manajemen Bursa Kerja Khusus SMK N Nagsem Kabupaten Bojonegoro dalam Penyaluran Tenaga Kerja", untuk mendapatkan tindak lanjut dari instansi tujuan dan memantau kegiatan peneliti.

Demikian untuk menjadikan maklum dan terima kasih.

an. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
PROVINSI JAWA TIMUR
Kepala Bidang Budaya Politik



Tembusan :

- Yth. 1. Gubernur Jawa Timur (sebagai laporan);
2. Kepala Bakesbang dan Politik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta di Yogyakarta.



PEMERINTAH KABUPATEN BOJONEGORO
DINAS PENDIDIKAN
Jl. Patimura No. 9 Telp (0353) 881580
BOJONEGORO

Bojonegoro, 14 Oktober 2016

Nomor : 800/ 7382 /412.40/2016
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Rekomendasi Survey / Penelitian

Kepada :
Yth. Kepala SMK Negeri Ngasem
di.
BOJONEGORO

Memperhatikan surat izin dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perindungan Masyarakat Kabupaten Bojonegoro, nomor : 072/ 560 /204.412/2016, tanggal 10 Oktober 2016, hal surat izin tentang Survey/ Research/ Penelitian/ KKN/ KKL/ PKL diwilayah Kabupaten Bojonegoro, bahwa saudara :

1. Nama : **REZA NAUFAL**
2. NIM : 10504244031
3. Asal/Civitas : Universitas Negeri Yogyakarta
4. Fak./Jurusan : Fak. Teknik/Pendidikan Teknik Otomotif
5. Keperluan : Penelitian -
6. Judul : Efektifitas Manajemen Bursa Kerja Khusus SMKN Ngasem Kab. Bojonegoro Dalam Penyaluran Tenaga Kerja
7. Waktu : Tmt 10 Oktober 2016 s.d 31 Oktober 2016

Bersama ini kami sampaikan dengan hormat, bahwa pada prinsipnya kami sangat mendukung setiap kegiatan yang dilaksanakan untuk peningkatan kualitas pendidikan, termasuk aktivitas Mahasiswa dalam melaksanakan survey/penelitian guna memenuhi kewajiban tugasnya sebagai Mahasiswa.

Sehubungan hal tersebut hendaknya Bapak/Ibu Kepala Sekolah dapat memfasilitasi kegiatan survey ini dan Mahasiswa diwajibkan mematuhi aturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian Surat Rekomendasi Survey/Penelitian ini, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

A.n. Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Bojonegoro,
Kantor Dinas Pendidikan, SMP, SMA, SMK





**PEMERINTAH KABUPATEN BOJONEGORO
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI NGASEM**

Alamat : Jl. Raya Kalitidu - Ngasem 183 Desa Bareng Kec. Ngasem Telp. (0353) 7706187
Email : smknngasem@bojonegoro.go.id Website : www.smknngasem.bojonegoro.go.id

BOJONEGORO

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 670/541/412.40/SMKN.Ngs/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUBANDI, M.Pd
NIP : 196606261990031008
Jabatan : Kepala SMK Negeri Ngasem
Unit Kerja : SMK Negeri Ngasem

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : REZA NAUFAL
NIM : 10504244031
Jenjang : Sarjana (S1)
Program Studi : Fak. Teknik/Pendidikan Teknik Otomotif
Asal : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah selesai melakukan penelitian di SMK Negeri Ngasem Kabupaten Bojonegoro,
mulai pada 10 Oktober 2016 s.d 31 Oktober 2016.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Ngasem, 14 Nopember 2016
Kepala SMK Negeri Ngasem
SMK Negeri
Ngasem
SUBANDI, M.Pd
NIP. 196606261990031008



PEMERINTAH KABUPATEN BOJONEGORO
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI NGASEM

Alamat : Jl. Raya Kalitidu-Ngasem No. 183 Desa Bareng Kec. Ngasem Telp. (0353) 7706187
Email: smknegeringasem@rocketmail.com, Website: smknegeringasem.sch.id

BOJONEGORO

SURAT KETERANGAN

Nomor : 670/556/412.40/SMKN.Ngs/2016

Kepala SMK Negeri Ngasem dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : Reza Naufal
No. Mahasiswa : 10504244031
Program Studi : S1 – Pendidikan teknik Otomotif
Fak. Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Terhitung sejak tanggal 10 Oktober 2016 dinyatakan telah selesai melaksanakan penelitian tugas akhir skripsi pada BKK (Bursa Kerja Khusus) SMK Negeri Ngasem Bojonegoro dengan judul penelitian: Efektifitas manajemen Bursa Kerja Khusus SMK Negeri Ngasem kabupaten Bojonegoro Dalam Penyaluran Tenaga Kerja.

Demikian surat kete rangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ngasem, 22 November 2016
Kepala SMK Negeri Ngasem



WANDI, M.Pd.
NIP. 19660626 199003 1 008

Sumber Data

Kepala Sekolah, Ketua
BKK

INSTRUMEN ANGKET

INSTRUMEN PENELITIAN

EFEKTIVITAS MANAJEMEN BURSA KERJA KHUSUS SMK N
NGASEM KAB. BOJONEGORO DALAM PENYALURAN
TENAGA KERJA



OLEH :

REZA NAUFAL

10504244031

PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
A. Peran BKK (Bursa Kerja Khusus) dalam menjaring informasi					
1	BKK bekerja sama dengan alumni yang sudah sukses				
2	BKK dan humas menjalin MOU dengan dunia Industri				
3	BKK mencari informasi tentang pasar kerja melalui iklan di media masa				
4	BKK mencari informasi tentang pasar kerja melalui iklan di media internet				
5	BKK mencari informasi dengan jaringan IT (sistem online)				
6	BKK menjalin kerjasama dengan disnakertrans				
7	BKK melaporkan kegiatannya ke disnakertrans				
8	BKK mengadakan pendataan instansi/ perusahaan pengguna tenaga kerja lulusan				
9	BKK mengadakan optimalisasi sumber informasi BKK				
10	BKK mengagendakan optimalisasi sumber informasi BKK				
11	BKK mengagendakan pendataan instansi/ perusahaan pengguna tenaga kerja lulusan				
12	Industri terkait bekerja sama dalam penerimaan lulusan sebagai pekerja				
13	Industri terkait memberi informasi lowongan kerja				
14	Industri terkait mengakui kualitas lulusan SMK sebagai tenaga kerja di industrinya				
15	Industri terkait memberikan kualifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan				
16	Disnakertrans memberi informasi setiap ada lowongan pekerjaan kepada BKK SMK				
17	Dinsnakertrans memberikan bimbingan pada pengurus BKK SMK				
18	BKK kesulitan mendapatkan informasi lowongan kerja dari alumni yang sudah bekerja				
19	BKK kesulitan mendapatkan informasi lowongan kerja dari industri terkait				
20	Ada penyimpangan penawaran dan permintaan tenaga kerja dalam hal jumlah				
21	Ada penyimpangan penawaran dan permintaan tenaga				

	kerja dalam hal kualitas lulusan				
B. Peran BKK dalam memberikan informasi					
22	BKK menginformasikan lowongan pekerjaan kepada siswa				
23	BKK menginformasikan lowongan pekerjaan kepada alumni				
24	BKK menginformasikan kesempatan kerja dari Depnakertrans				
25	BKK melakukan pendaftaran tenaga kerja				
26	BKK melakukan sosialisasi ketenagakerjaan				
27	BKK mengadakan seleksi tenaga kerja				
28	Dunia industri melakukan seleksi di SMK				
29	Dunia industri mengirimkan Instruktur untuk sosialisasi du/di di SMK				
30	Dunia industri menerima lulusan SMK tanpa seleksi				
31	BKK mencari lowongan kerja untuk pencari kerja				
32	BKK membuat leaflet informasi dan pemasaran lulusan SMK yang dikirim ke dunia industri yang terkait depnakertrans				
33	Penyampaian informasi lowongan kerja kepada lulusan mengalami kesulitan				
34	Tim seleksi kesulitan menentukan penyaringan sesuai dengan jurusan siswa				
35	Antusias siswa rendah terhadap informasi dari BKK				
C. Peran BKK dalam menjembatani antar kerja					
36	BKK melakukan pengiriman tenaga kerja				
37	BKK melakukan verifikasi sebagai tindak lanjut pengiriman				
38	BKK melakukan verifikasi sebagai tindak lanjut penempatan lulusan				
D. faktor penghambat kinerja BKK					
39	Pelaksanaan BKK SMK tidak didukung oleh kepala sekolah				
40	Pengelolaan pengurus BKK kurang baik				
41	Deskripsi kerja yang tercantum pada panduan BKK tidak dapat dilaksanakan sepenuhnya oleh BKK				
42	Alumni yang belum bekerja malu memberikan informasi				

	kepada BKK				
43	Alumni yang sudah bekerja tidak memberikan informasi kepada BKK				
E. Upaya yang dilakukan BKK untuk mengatasi hambatan					
44	BKK mengadakan bimbingan materi psikotes				
45	BKK mengadakan bimbingan materi wawancara				
46	BKK mengadakan bimbingan karier kepada lulusan				
47	BKK berkordinasi dengan panitia prakerin tentang penempatan siswa-siswi prakerin				
48	BKK mengadakan program pelatihan tambahan/ khusus bagi siswa dan lulusan SMK disesuaikan dengan program keahlian				
49	BKK mengagendakan program pelatihan keterampilan tambahan/ khusus bagi siswa atau lulusan SMK sesuai dengan bidang keahlian yang diperlukan				
50	BKK mengagendakan kunjungan industri				

Sumber Data

Kepala Sekolah,
Ketua BKK

INSTRUMEN DOKUMENTASI

INSTRUMEN PENELITIAN

EFEKTIVITAS MANAJEMEN BURSA KERJA KHUSUS SMK N
NGASEM KAB. BOJONEGORO DALAM PENYALURAN
TENAGA KERJA



OLEH :

REZA NAUFAL

10504244031

PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

INSTRUMEN DOKUMENTASI

PERTANYAAN	ADA	TIDAK
A. Peran BKK dalam menjaring informasi du/di		
1. struktur organisasi BKK SMK N Ngasem Kab. Bojonegoro		
2. Surat keputusan pembentukan BKK SMK N Ngasem Kab. Bojonegoro		
3. Surat perpanjangan ijin BKK		
4. Daftar kerjasama BKK dengan jasa tenaga kerja		
5. Sarana kantor BKK SMK N Ngasem Kab. Bojonegoro		
6. Kalender kegiatan BKK tahun 2014/2015		
7. Job dikripsi tertulis		
B. Peran BKK dalam memberikan informasi kepada siswa dan lulusan		
8. Data mengenai penyaluran lulusan dari tahun 2012 sampai dengan 2015		
9. Program kerja BKK		
10. Pelaksanaan program kerja		
11. Arsip kegiatan / buku agenda		
12. Arsip soal tes kerja		
C. Peran BKK dalam menjembatani antar kerja		
13. Blangko penelusuran lulusan		
14. Data pengiriman tenaga kerja		
D. Hambatan Hambatan yang ditemui BKK		
15. Surat penolakan dari du/di		
16. Surat penolakan dari orang tua		
E. Upaya yang dilakukan BKK dalam mengatasi hambatan		
17. Surat undangan wali		
18. Surat undangan du/di ke sekolah		
F. Laporan BKK tahun 2013 sampai dengan tahun 2015		
19. Laporan BKK tahun 2013		
20. Laporan BKK tahun 2014		
21. Laporan BKK tahun 2015		

Sumber Data

Kepala Sekolah, Ketua
BKK

INSTRUMEN

INSTRUMEN PENELITIAN

**EFEKTIVITAS MANAJEMEN BURSA KERJA KHUSUS SMK N
NGASEM KAB. BOJONEGORO DALAM PENYALURAN
TENAGA KERJA**



OLEH :

REZA NAUFAL

10504244031

PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

INSTRUMEN WAWANCARA

A. Bagaimana peran BKK dalam menjaring informasi kerja

1. Bagaimana BKK di SMKN Ngasem Kab.Bojonegoro memperoleh dan mengelola informasi ketenagakerjaan yang dibutuhkan oleh siswa atau lulusannya?

Jawab:

BKK memperoleh informasi ketenagakerjaan dari berbagai sumber, misalkan dari BKK SMK lain se bojonegoro, langsung dari perusahaan dan dari lulusanyang sudah bekerja di perusahaan tertentu.

2. Bagaimana BKK di SMKN Ngasem Kab.Bojonegoro dalam melaksanakan perekrutan, seleksi dan penempatan bagi siswa atau lulusannya?

Jawab:

BKK SMK N Ngasem Kab. Bojonegoro tidak melakukan seleksi, setiap siswa di SMK Ngasem berhak untuk mengikuti perekrutan

3. Ada berapa banyak perusahaan yang bekerja sama dengan BKK SMKN Ngasem Kab.Bojonegoro?

Jawab:

Sampai saat ini ada 14 perusahaan yang bekerja sama, namun perusahaan yang memperbaharui MOU dengan BKK pada tahun ini adalah 3 perusahaan

4. Dari berbagai media yang telah ditempuh, manakah yang paling efektif?

Jawab:

Media yang paling baik adalah dari lulusan yang sudah menjadi karyawan di perusahaan tersebut, karena lebih akurat dan lebih cepat disampaikan.

5. Apakah BKK SMK N Ngasem Kab. Bojonegoro melakukan kerjasama dengan pihak lain dalam menyalurkan lulusan ?

Jawab:

Benar, BKK SMK N Ngasem melakukan kerja sama dengan berbagai pihak, diantaranya adalah BKK SMK lain se bojonegoro, BKK SMK Blora

6. Bagaimana bentuk kerjasama tersebut ?

Jawab:

Kerjasama tersebut dengan wujud grub *whats up*.

7. Bagaimana kerjasama sekolah dengan masyarakat umum dalam program pemasaran lulusan SMK ?

Jawab:

BKK SMK bekerja sama dengan masyarakat dengan baik, misal dengan masyarakat menerima atau malah memesan lulusan untuk bekerja di bengkel atau di toko mereka.

8. Bagaimana kerjasama sekolah dengan dunia usaha / dunia industri dalam program pemasaran lulusan SMK ?

Jawab:

Kerjasama BKK SMK dengan dunia usaha dunia industri berjalan dengan baik, misalnya dengan menandatangani nota kesepahaman atau Mou yang efektif dua tahun

9. Bagaimana kerjasama sekolah dengan instansi lain dalam program pemasaran lulusan SMK ?

Jawab :

Sekolah juga bekerja sama dengan instansi lain, misalnya disnakertrans. Walaupun kerjasama tersebut tidak terlalu aktif

B. Peran BKK dalam memberikan informasi

10. Pemberian informasi seperti apa yang diberikan oleh BKK di SMKN Ngasem Kab.Bojonegoro kepada siswa atau lulusannya?

Jawab:

Pemberian informasi dilakukan dengan beberapa cara, antara lain dengan menempelkan pengumuman lowongan kerja di papan pengumuman khusus BKK, pemberian informasi juga dilakukan dengan menyebarkan SMS kepada beberapa lulusan yang telah ditunjuk, untuk selanjutnya lulusan tersebut menyebarkan kembali sms tersebut kepada teman-temannya.

11. Berapa banyak lulusan yang mendaftar dan lolos seleksi melalui BKK SMKN Ngasem Kab.Bojonegoro?

Jawab:

Dari tahun ketahun berbeda-beda, pada tahun 2012 siswa yang diterima adalah 65% sedangkan pada tahun 2013 siswa yang diterima adalah 64%, dan pada tahun 2014 adalah 60%

12. Bagaimana tanggapan siswa atau lulusan terhadap informasi ketenagakerjaan yang diberikan oleh BKK?

Jawab:

Tanggapan lulusan beragam, ada yang aktif mendatangi BKK, ada yang walaupun sudah diterima kerja masih sering berkomunikasi namun dari itu ada juga yang tidak aktif mencari informasi.

13. Apakah hambatan-hambatan BKK dalam mencari dan memberikan informasi ketenagakerjaan kepada siswa atau lulusan?

Jawab:

Hambatannya adalah karena dana yang kurang dari BKK itu sendiri sehingga membuat kegiatan tidak dapat berjalan secara maksimal

14. Upaya apa yang dilakukan BKK SMKN Ngasem Kab.Bojonegoro untuk mengatasi hambatan tersebut?

Jawab:

Upaya yang dilakukan adalah dengan sewaktu mengadakan kegiatan, BKK menetapkan biaya pendaftaran kepada siswa yang dinilai tidak terlalu memberatkan

15. Apakah lulusan SMK N Ngasem Kab. Bojonegoro mampu bersaing dengan lulusan SMK lain dalam memasuki dunia kerja ?

Jawab:

Mampu. Dengan bukti bahwa keterserapan lulusan SMK N Ngasem Kab. Bojonegoro sekitar 60-70 %

C. Peran BKK dalam menjembatani antar kerja

15. Bagaimana mekanisme kerja BKK SMKN Ngasem Kab. Bojonegoro dalam menyalurkan atau penempatan tenaga kerja?

Jawab:

Mekanisme kerja berupa pemberian job deskripsi pada awal tahun, sehingga pada tahun berjalan, pengurus telah mengetahui tugas dan tanggung jawab masing, sehingga kepala sekolah akan mudah mengontrol kegiatan yang berjalan

16. Bagaimana penyaluran lulusan sampai ke pengguna tenaga kerja ?

Jawab:

Pengurus BKK SMK N Ngasem Kab. Bojonegoro telah memiliki job deskripsi masing masing sehingga telah ada tugas dan tanggung jawab masing masing pengurus. Pada penyaluran lulusan bapak Ghani adalah pengurus yang memiliki tanggung jawab mengantar lulusan ke dunia kerja

17. Sejauh mana keterlibatan orang tua lulusan dalam usaha penyaluran tenaga kerja?

Jawab:

Orang tua lulusan terlibat dalam mengambil keputusan saat siswa atau lulusan memantapkan diri bekerja keluar kota

18. Bagaimana tanggapan orang tua apabila anaknya mendaftar pekerjaan dengan lokasi perusahaan yang jauh misalnya diluar propinsi bahkan diluar negeri?

Jawab:

Beragam, yaitu banyak juga yang mendukung, biasanya karena orang tua tersebut telah pernah bekerja ke luar daerah, dan pola pikirnya telah terbuka. Sedangkan orang tua yang tidak mendukung, biasanya orang tua tersebut tidak pernah bekerja ke luar daerah, sehingga pola pikirnya belum terbuka.

D. Apa saja faktor penghambat

19. Apa saja faktor yang menghambat BKK dalam menjaring informasi dari dunia usaha / dunia industri ?

Jawab:

Jarak yang jauh, pengurus BKK yang merangkap jabatan sebagai guru sehingga membuat waktunya tidak dapat optimal untuk mengurus BKK

20. Apa saja faktor yang menghambat BKK dalam memberikan informasi dunia kerja kepada siswa dan lulusan ?

Jawab:

Siswa dan lulusan yang berganti ganti nomor hp sehingga sulit dihubungi ketika akan diberikan informasi ketenagakerjaan

21. Apa saja faktor yang menghambat BKK dalam menjembatani antar kerja ?

Jawab:

Dana adalah yang paling dominan, rangkap jabatan juga berpengaruh karena pengurus terkadang tidak dapat mengantar lulusan sehingga harus melimpahkan tanggung jawabnya kepada pengurus lain.

22. Apa saja faktor yang menghambat BKK dalam melakukan bimbingan jabatan pada lulusan ?

Jawab:

Faktor jarak dan lulusan ganti nomor hp

E. Apa saja upaya yang dilakukan BKK dalam mengatasi hambatan tersebut

22. Upaya apa yang dilakukan oleh BKK SMKN Ngasem Kab. Bojonegoro untuk mengatasi masalah tersebut?

Jawab:

Upaya yang dilakukan BKK adalah dengan membuat biaya pendaftaran agar dapat melakukan kegiatan dengan lebih optimal

23. Apakah BKK SMK N Ngasem Kab. Bojonegoro telah melaksanakan riset pemasaran lulusan?

Jawab:

belum

24. Siapa yang bertanggungjawab melaksanakan riset pemasaran lulusan ?

Jawab:

.....

25. Apa saja yang telah diteliti dalam riset pemasaran lulusan ?

Jawab:

.....



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

ARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Mahasiswa : REZA NAUFAL

NIM : 10504244031

PA/TAS : EFEKTIFITAS BURSA KERJA KHUSUS SMK N NGASEM

KAB. BOJONEGORO DALAM PENYALURAN TENAGA KERJA

Pebimbing : KIR HARYANA

No HP : 087734876568

Alamat : pemukti baru, RT 13 RW 04 tlogo prambanan klaten

Halaman ke	1
Tanggal	Jum'at / 25 juli 2014
Judul bimbingan	Bab 1
Isi bimbingan	Dalami pengertian efektifitas Efektifitas kerja Efektifitas perusahaan Efektivitas sebagai sistem BKK Konsep : bagaimana sistem yang berjalan di BKK Antara konteks, input proses output dampak Tentang pengukuran efektifitas #buat BAB 1 sesuai buku panduan Masalah adalah..? Masalah BKK..? Masalah siswa..? Identifikasi masalah..? Harapan : teori ,konsep, aturan, peraturan menteri. 5M+i : man, material, metode, mesin, informasi (pengelolaan), sistem. Jelaskan apa beda efektifitas dan efisiensi..?
Penyusunan	




UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : REZA NAUFAL
No. Mahasiswa : 10504244031
Judul PA/TAS : EFEKTIFITAS BURSA KERJA KHUSUS SMK N NGASEM
KAB. BOJONEGORO DALAM PENYALURAN TENAGA KERJA
Dosen Pembimbing : KIR HARYANA
Nomor HP : 087734876568
Alamat rumah : pemukti baru RT 13 RW 04 tlogo prambanan klaten

Bimbingan ke	2
Hari/ tanggal	Kamis / 5 maret 2015
Materi bimbingan	Bab 1
Catatan dosen	Identifikasi masalah belum memiliki dasar dan data data yang jelas Pembatasan masalah belum sinkron dengan identifikasi masalah Tujuan penelitian kurang fokus pada masalah yang di identifikasi
Tanda tangan dosen	

Penjelasan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS




UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : REZA NAUFAL
No. Mahasiswa : 10504244031
Judul PA/TAS : EFEKTIFITAS BURSA KERJA KHUSUS SMK N NGASEM
KAB. BOJONEGORO DALAM PENYALURAN TENAGA KERJA
Dosen Pembimbing : KIR HARYANA
Nomor HP : 087734876568
Alamat : pemukti baru, RT 13 RW 04 tlogo prambanan klaten

Bimbingan ke	3
Hari/ tanggal	25 agustus 2016
Materi bimbingan	Bab 1
Catatan dosen	Bab 1 Masih ada kekurangan materi pada later belakang masalah Masih ada kesalahan ketik Masih ada kekurangan referensi pada bab 1
Tanda tangan dosen	

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : REZA NAUFAL
No. Mahasiswa : 10504244031
Judul PA/TAS : EFEKTIFITAS BURSA KERJA KHUSUS SMK N NGASEM
KAB. BOJONEGORO DALAM PENYALURAN TENAGA KERJA
Dosen Pembimbing : KIR HARYANA
Nomor HP : 087734876568
Alamat : pemukti baru, RT 13 RW 04 tlogo prambanan klaten

Bimbingan ke	4
Hari/ tanggal	5 september 2016
Materi bimbingan	Bab 1
Catatan dosen	Bab 1 Latar belakang masalah OK Identifikasi masalah masih kurang data Pembatasan masalah OK Perumusan masalah OK Tujuan penelitian OK
Tanda tangan dosen	

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS




UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : REZA NAUFAL
No. Mahasiswa : 10504244031
Judul PATA/TAS : EFEKTIFITAS BURSA KERJA KHUSUS SMK N NGASEM
KAB. BOJONEGORO DALAM PENYALURAN TENAGA KERJA
Dosen Pembimbing : KIR HARYANA
Nomor HP : 087734876568
Alamat : pemukti baru, RT 13 RW 04 tlogo prambanan klaten

Bimbingan ke	5
Hari/ tanggal	8 september 2016
Materi bimbingan	BAB I dan BAB II
Catatan dosen	BAB I Identifikasi masalah pada point 4 masih kurang tepat Penyempurnaan perumusan masalah Penyempurnaan tujuan penelitian BAB II teori tentang efektivitas teori tentang manajemen SDM teori tentang BKK
Tanda tangan dosen	

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PATA/TAS

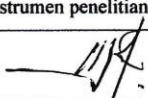


UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : REZA NAUFAL
No. Mahasiswa : 10504244031
Judul PA/TAS : EFEKTIFITAS BURSA KERJA KHUSUS SMK N NGASEM
KAB. BOJONEGORO DALAM PENYALURAN TENAGA KERJA
Dosen Pembimbing : KIR HARYANA
Nomor HP : 087734876568
Alamat : pemukti baru, RT 13 RW 04 tlogo prambanan klaten

Bimbingan ke	6
Hari/ tanggal	8 september 2016
Materi bimbingan	Bab I, Bab II, Bab III
Catatan dosen	Bab II Menambah materi pada PERAN BKK Membuat instrumen penelitian
Tanda tangan dosen	

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS




UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : REZA NAUFAL
No. Mahasiswa : 10504244031
Judul PA/TAS : EFEKTIFITAS BURSA KERJA KHUSUS SMK N NGASEM
KAB. BOJONEGORO DALAM PENYALURAN TENAGA KERJA
Dosen Pembimbing : KIR HARYANA
Nomor HP : 087734876568
Alamat : pemukti baru, RT 13 RW 04 tlogo prambanan klaten

Bimbingan ke	7
Hari/ tanggal	23 september 2016
Materi bimbingan	BAB II BAB III, INSTRUMEN PENELITIAN
Catatan dosen	Berikan alamat SMK pada Tempat Penelitian Berikan dasar teori pada Subjek Penelitian Urutkan dan lengkapi Devinisi Oprasional Lengkapi Metode Pengumpulan Data Membuat kisi-kisi Instrumen Penelitian Membuat aspek pada Instrumen Penelitian Mengelompokkan pertanyaan pada Instrumen Penelitian
Tanda tangan dosen	

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : REZA NAUFAL
No. Mahasiswa : 10504244031
Judul P/ATAS : EFEKTIFITAS BURSA KERJA KHUSUS SMK N NGASEM
KAB. BOJONEGORO DALAM PENYALURAN TENAGA KERJA
Dosen Pembimbing : KIR HARYANA
Nomor HP : 087734876568
Alamat : pemukti baru, RT 13 RW 04 tlogo prambanan klaten

Bimbingan ke	8
Hari/ tanggal	6 oktober 2016
Materi bimbingan	Bab III , validasi instrumen
Catatan dosen	Bab III sudah baik, validasi instrumen sudah vix, meminta tanda tangan proposal skripsi
Tanda tangan dosen	

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan P/ATAS




UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : REZA NAUFAL
No. Mahasiswa : 10504244031
Judul PA/TAS : EFEKTIFITAS BURSA KERJA KHUSUS SMK N NGASEM
KAB. BOJONEGORO DALAM PENYALURAN TENAGA KERJA
Dosen Pembimbing : KIR HARYANA
Nomor HP : 087734876568
Alamat : pemukti baru, RT 13 RW 04 tlogo prambanan klaten

Bimbingan ke	9
Hari/ tanggal	4 nov 2016
Materi bimbingan	Bab 4
Catatan dosen	Bawa bab 1 sd 3 juga, judul bab menggunakan huruf besar perbaiki tabel, beri nama tabel, tidak usah memakai tabel instrumen dokumentasi penyebutan narasumber wawancara tidak memakai "ibu/bapak".
Tanda tangan dosen	

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : REZA NAUFAL
No. Mahasiswa : 10504244031
Judul PA/TAS : EFEKTIFITAS BURSA KERJA KHUSUS SMK N NGASEM
KAB. BOJONEGORO DALAM PENYALURAN TENAGA KERJA
Dosen Pembimbing : KIR HARYANA
Nomor HP : 087734876568
Alamat : pemukti baru, RT 13 RW 04 tlogo prambanan klaten

Bimbingan ke	10
Hari/ tanggal	8 NOVEMBER 2016
Materi bimbingan	BAB I sd BAB IV
Catatan dosen	Bab I Data survey awal ditambah, dirinci kondisi manajemen BKK (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi) Bab II Mengubah susunan (BKK, efektivitas, manajemen BKK, efektivitas manajemen BKK, dunia usaha dunia industri) Merinci pertanyaan penelitian Bab III Subjek penelitian langsung ditulis dan dijelaskan Tambah penyaluran tenaga kerja Angket terbuka di hilangkan Bab IV Pembahasan sajian dengan simpulan data, bandingkan dengan teori, aturan yang ada, penelitian orang lain
Tanda tangan dosen	

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS




UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : REZA NAUFAL
No. Mahasiswa : 10504244031
Judul PA/TAS : EFEKTIFITAS BURSA KERJA KHUSUS SMK N NGASEM
KAB. BOJONEGORO DALAM PENYALURAN TENAGA KERJA
Dosen Pembimbing : KIR HARYANA
Nomor HP : 085702164995
Alamat : pemukti baru, RT 13 RW 04 tlogo prambanan klaten

Bimbingan ke	11
Hari/ tanggal	24 november 2016
Materi bimbingan	Bab 3 dan bab 5
Catatan dosen	Bab 3 ditambah teknik analisis data statistik deskriptif kualitatif, dan statistik deskriptif kualitatif dengan persentase Bab 5 disesuaikan dengan bab 4
Tanda tangan dosen	

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS




UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : REZA NAUFAL
No. Mahasiswa : 10504244031
Judul PA/TAS : EFEKTIFITAS BURSA KERJA KHUSUS SMK N NGASEM
KAB. BOJONEGORO DALAM PENYALURAN TENAGA KERJA
Dosen Pembimbing : KIR HARYANA
Nomor HP : 087734876568
Alamat : pemukti baru, RT 13 RW 04 tlogo prambanan klaten

Bimbingan ke	12
Hari/ tanggal	9 desember 2016
Materi bimbingan	Bab 2 sampai bab 4, abstrak
Catatan dosen	Abstrak perlu ditambah materi pendahuluan Bab 2 ada tata tulis yang kurang tepat Bab 3 tabel kisi-kisi dibuat fit Bab 4 dihitung lagi cara mengolah data Bawa hasil pengolahan data
Tanda tangan dosen	

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : REZA NAUFAL
No. Mahasiswa : 10504244031
Judul P/ATAS : EFEKTIFITAS BURSA KERJA KHUSUS SMK N NGASEM
KAB. BOJONEGORO DALAM PENYALURAN TENAGA KERJA
Dosen Pembimbing : KIR HARYANA
Nomor HP : 087734876568
Alamat : pemukti baru, RT 13 RW 04 tlogo prambanan klaten

Bimbingan ke	13
Hari/ tanggal	16 februari 2017
Materi bimbingan	Bab 4 sampai bab 5
Catatan dosen	Bab IV Cara penulisan penjelasan tabel dan diagram diperbaiki Ada beberapa kesalahan dalam penulisan Bab V Data dituliskan didepan dilanjutkan dengan penjelasan data Menambahkan penjelasan dan contoh hasil nyata yang dijumpai di lapangan
Tanda tangan dosen	

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan P/ATAS



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : REZA NAUFAL
No. Mahasiswa : 10504244031
Judul PA/TAS : EFEKTIFITAS BURSA KERJA KHUSUS SMK N NGASEM
KAB. BOJONEGORO DALAM PENYALURAN TENAGA KERJA
Dosen Pembimbing : KIR HARYANA
Nomor HP : 087734876568
Alamat : pemukti baru, RT 13 RW 04 tlogo prambanan klaten

Bimbingan ke	13
Hari/ tanggal	16 februari 2017
Materi bimbingan	Bab 4 sampai bab 5
Catatan dosen	Bab IV Cara penulisan penjelasan tabel dan diagram diperbaiki Ada beberapa kesalahan dalam penulisan Bab V Data dituliskan didepan dilanjutkan dengan penjelasan data Menambahkan penjelasan dan contoh hasil nyata yang dijumpai di lapangan
Tanda tangan dosen	

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS




UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : REZA NAUFAL
No. Mahasiswa : 10504244031
Judul PA/TAS : EFEKTIFITAS BURSA KERJA KHUSUS SMK N NGASEM
KAB. BOJONEGORO DALAM PENYALURAN TENAGA KERJA
Dosen Pembimbing : KIR HARYANA
Nomor HP : 087734876568
Alamat : pemukti baru, RT 13 RW 04 tlogo prambanan klaten

Bimbingan ke	14
Hari/ tanggal	Jum'at 24 februari 2017
Materi bimbingan	Bab IV dan Bab V
Catatan dosen	Data Bab IV tentang hambatan kinerja BKK Pembahasan tentang hambatan kinerja BKK Bab V : kesimpulan tentang hambatan kinerja BKK
Tanda tangan dosen	

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS




UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : REZA NAUFAL
No. Mahasiswa : 10504244031
Judul PA/TAS : EFEKTIFITAS BURSA KERJA KHUSUS SMK N NGASEM
KAB. BOJONEGORO DALAM PENYALURAN TENAGA KERJA
Dosen Pembimbing : KIR HARYANA
Nomor HP : 087734876568
Alamat : pemukti baru, RT 13 RW 04 tlogu prambanan klaten

Bimbingan ke	12
Hari/ tanggal	9 februari 2017
Materi bimbingan	Bab 1 samapi Bab 5
Catatan dosen	Dalam mengutip hendaklah menggunakan huruf besar di awal Dalam menulis kata bahasa asing hendaklah di cetak miring Pada bab 4 terdapat kerancuan keterangan pada tabel Pada bab 4 terdapat kesalahan pada keterangan tabel Mencari daftar pustaka
Tanda tangan dosen	

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS